

**EFEKTIVITAS METODE *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW*
(SQ3R) DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA PADA SISWA
KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI DEMANGAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Psikologi

Disusun oleh:

Irwan Rahmadi

11710093

Dosen Pembimbing Skripsi: Zidni Immawan Muslimin

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Sunan Kalijaga

Yogyakarta

2018

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irwan Rahmadi

NIM : 11710093

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“EFEKTIVITAS METODE SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW (SQ3R) DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA PADA SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI DEMANGAN YOGYAKARTA”** adalah benar merupakan hasil karya peneliti dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Bila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka saya siap menerima konsekuensi yang diberikan sesuai dengan aturan yang berlaku di prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan seperlunya. Terima kasih.

Yogyakarta, 8 Agustus 2018

Yang Menyatakan,


Irwan Rahmadi
NIM. 11710093



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, selaku pembimbing maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Irwan Rahmadi

NIM : 11710093

Prodi : Psikologi

Judul : **EFEKTIVITAS METODE SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW (SQ3R) DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA PADA SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI DEMANGAN YOGYAKARTA**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu psikologi. Harapan saya semoga saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 8 Agustus 2018

Pembimbing,



Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si.

NIP. 19680220 2008011 008

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 5853000 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UTN.02/DSH/PP.00.9/1028/2018

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS METODE SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW (SQ3R) DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA PADA SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI DEMANGAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IRWAN RAHMADI PRASETYA
Nomor Induk Mahasiswa : 117100093
Telah diajukan pada : Jumat, 10 Agustus 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Zidni Immanuel Muslimin, S.Pd, M.Si
NIP. 19680220 200801 1 008

Pengaji

Berni Paudan Arden Kusumawardhani, S.Pd, M. Si, Psi
NIP. 19731231 200801 2 005

Pengaji II

Ismaeni Izzah, S.Ts.I., M.A.
NIP. 198-0703 201503 2 002



Yogyakarta, 10 Agustus 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Moehamad Saifullah, S.Sos., M.Si
NIP. 19550411 198003 1 004

MOTTO

“ Tuntutlah ilmu! Dan, belajarlh dari ilmu itu tentang ketentrarnan dan kelemahlembutan.”

Umar Bin Khattab



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada ALLAH SWT atas berkah, rahmat, serta kemudahan yang diberikan-Nya, dengan segenap cinta dan kasih sayang karya sederhana ini kupersembahkan kepada :

teruntuk saya sendiri,

Bapak Anjar Wahyu Aji Prasetya dan Ibu Titisari

Zulha Nur Rahma Sari, Dhimas Cahya Saputra, Muh. Fadhilah Huda, dan Muh.

Taufiq Nur Huda

atas cinta, kasih sayang dan tetesan air mata dari setiap doa yang tiada akhir



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam Dzat yang Maha mengetahui dan Maha menguasai ilmu pengetahuan, tiada satupun makhluk di dunia ini bergerak melainkan karena izin dari Nya, begitu pula penulisan karya tulis ini tidaklah akan selesai dan berjalan dengan lancar kecuali dengan izin-Nya.

Dengan selsesainya penulisan karya tulis ini, penulis sangat bersyukur meskipun hasil dari penulisan ini tak luput dari kekurangan dan kesalahan. Juga tak lupa penulis ingin menyampaikan rasa trimakasih yang dalam kepada para pihak yang selalu memberikan dukunganpada penulis, baik dengan dukungan materiil maupun non materiil demi terselesaikannyakarya tulis ini. untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

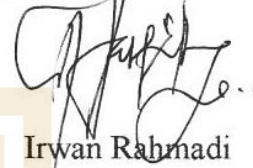
1. Bapak Dr. Moch Sodiq, M.Si , selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora beserta staff yang sangat berperan proses perkembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, yang selalu berusaha mempersembahkan lulusan terbaik Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga untuk menjadi *problem solver* bagi masyarakat.
2. Ibu Dr. Erika Kusumaputri, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang I, dan Bapak Dr. Sabaruddin, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang II, dan Ibu Dr. Sulistyaningsih, M.Si sbagai Wakil Dekan Bidang III.
3. Ibu Retno Pandan Arum Kusumawardhani, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Johan Nasrul Huda, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan kepada anak didiknya. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si., yang selalu ikhlas dan sabar membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. semoga ilmu yang telah diberikan menjadi amal jariyyah, dan semoga Allah SWT merahmati beliau di dunia dan akhirat.

6. Bapak Very Julianto, S.Psi., M.Si, Psi selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Semua jajaran dosen program studi Psikologi, terimakasih atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan kepada penulis.
8. Bapak Sukamto, S.os, M.A dan seluruh karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah banyak membantu.
9. Kedua orang tua penulis, Bapak Anjar Wahyu Aji Prasetyo dan Ibu Titisari, yang selalu menyayangi dan mendidik anak-anaknya agar menjadi orang yang berguna dan selamat dunia akhirat, yang tak kenal lelah mendoakan, dan memberikan dukungan moral dan materi. Semoga Allah SWT memuliakan kehidupannya di dunia dan akhirat.
10. Adik-adikku Zulha Nur Rahma Sari, Dhimas Cahya Saputra, Muh. Fadhilah Huda, dan Muh. Taufiq Nur Huda, yang selalu memberikan semangat kepada penulis, semoga kita selalu menjadi saudara yang utuh sampai di syurga-Nya kelak.
11. Teman-teman jurusan Psikologi angkatan 2011 yang telah bersama-sama meniti perjalanan Ilmu yang tidak sebentar ini. semoga ilmu yang kita dapatkan bisa berguna di masyarakat.
12. Partner mengerjakan tugas Skripsi dimanapun berada yang telah memberikan pengalaman yang tak terlupakan, selalu mengisi di sela-sela kesibukan penulis. Semoga kita semua semakin sukses.
13. Para pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas segala kebaikan dan doa bagi penulis. Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT dengan nikmat yang tak ternilai. Aamiin

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga dengan adanya karya tulis ini bisa bermanfaat bagi kalangan mahasiswa pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya. Karya tulis ini bukanlah merupakan karya yang sempurna, maka dari itu penulis sangat mengharapkan adanya saran, masukan, ataupun kritik yang membangun demi adanya peningkatan kualitas penyusunan karya tulis yang selanjutnya. *Akhirul kalam,*

hanya kepada Allah SWT kami berindung, dan hanya kepada Allah SWT pula kami memohon pertolongan.

Yogyakarta, 8 Agustus 2018



Irwan Rahmadi



EFEKTIVITAS METODE *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW (SQ3R)* DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA PADA SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI DEMANGAN YOGYAKARTA

Irwan Rahmadi Prasetya

Program Studi Psikologi

Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca pada siswa kelas IV SDN Demangan. Subjek pada penelitian ini adalah 18 siswa kelas IV SDN Demangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuasi-eksperimen. Perlakuan penelitian menggunakan metode SQ3R dalam pembelajaran pemahaman membaca. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode Tes. Alat ukur kemampuan pemahaman membaca dengan skala kemampuan pemahaman membaca yang diadopsi dari disertasi yang dikembangkan oleh Rifa Hidayah.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dalam penelitian ini perlakuan berupa pembelajaran dengan metode SQ3R tidak mampu meningkatkan kemampuan pemahaman membaca pada kelompok eksperimen. Pada analisis uji independent sample t test diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar $0.16 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata kemampuan pemahaman membaca siswa secara signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Adapun kendala pada penelitian ini dibagi menjadi 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternalnya adalah lingkungan. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan pemahaman membaca siswa secara signifikan pada siswa yang diberi perlakuan dan yang tidak diberi perlakuan.

Kata kunci : Metode SQ3R, Pemahaman membaca, Eksperimen, Siswa.

EFEKTIVITAS METODE SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW (SQ3R) DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA PADA SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI DEMANGAN YOGYAKARTA

Irwan Rahmadi Prasetya

Program Studi Psikologi

Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRACT

This research aims to know wheter the application of the SQ3R method can improve reading comprehension skill, in fourth grade students of SDN Demangan. The subject for this research are 18 of fourth grade student of SDN Demangan. This research uses a quasi-experimental research method. The research treatment used the SQ3R method in learning reading comprehension Data collection method used to get the data needed in this research is the test method. Measuring instrument of reading comprehension ability is arranged by the scale of ability to understandthe readings that are adopted and accompanied by Rifa Hidayah.

Based on the results of this research it was found that treatment of learning with the SQ3R method was not able to improve reading comprehension in the experimental group. In the analysis of independent sample t test test obtained Sig (2-tailed) value of $0.16 > 0.05$, it can be concluded that there is no difference in the average ability's student to understand reading significantly between the experimental class and the control class. So, constraints in this research are divided into 2 factors, there are internal factors and external factors. Internal factors include physiological factors and psychological factors. While, the external factor is the environment. From the result research's , it can be concluded that there is no difference in the ability's student to understand reading significantly in students who are practiced and not practiced.

Keywords: *SQ3R method, reading comprehension, experiment, students.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO..	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Keaslian Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Pemahaman Bacaan.....	14
1. Definisi Pemahaman Bacaan	14
2. Kualifikasi membaca pemahaman	15
a. pemahaman literasi	15
b. pemahaman inferensial	16
c. pemahaman evaluasi	16
3. Faktor- faktor yang mempengaruhi pemahaman bacaan.....	17

B. Metode <i>Survey, Question, Read, Recite, and Review</i> (SQ3R)	21
1. Pengertian metode SQ3R.....	21
2. Tahapan-tahapan metode SQ3R	23
C. Pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan memahami bacaan	26
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Identifikasi Variabel Penelitian	29
B. Definisi Operasional	29
a. Metode SQ3R	29
b. Kemampuan membaca pemahaman	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
a. Populasi penelitian.....	30
b. Sampel penelitian	30
D. Desain Penelitian	31
E. Metode pengumpulan data.....	31
F. Validitas seleksi aitem dn Realiabilitas alat ukur	33
G. Metode analisis data	34
BAB IV. PELAKSANAAN HASIL PENELITIAN	36
A. Prosedur penelitian	36
1. Orientasi Kancan	36
2. Proses perijinan	36
3. Uji coba alat ukur..	36
a. Uji Validitas.....	36
b. Uji Realibilitas.....	37
B. Pelaksanaan Eksperimen	38
C. Hasil Analisis Data	38

D. Pembahasan	40
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTKA	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan eksperimen.....	42
Tabel 2. Spesifikasi tes kemampuan membaca	44

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rundown acara hari pertama	55
2. Rundown acara hari kedua	61
3. Rundown acara hari ketiga	67
4. Lampiran olah data menggunakan SPSS	73
5. Soal-soal <i>Pre-test</i>	81
6. Soal-soal <i>Pos-test</i>	93
7. Lembar jawab <i>Pre-test</i>	105
8. Lembar jawaban <i>Post-test</i>	123
9. Tabulasi <i>pre-test</i> dan <i>pos-test</i>	140
10. Ranking sekolah dasar kota yogyakarta	146
11. Surat ijin penelitian.....	147

DAFTAR FOTO

1. Foto kegiatan <i>pre-test</i>	149
2. Foto kegiatan perlakuan hari pertama	150
3. Foto kegiatan perlakuan hari kedua.....	151
4. Foto kegiatan perlakuan hari ketiga.....	152
5. Foto kegiatan <i>post-test</i>	153
CURRIULUM VITAE	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu hal yang penting bagi kehidupan manusia. Membaca penting karena dalam berbagai aktivitas yang dilakukan manusia, dibutuhkan untuk menunjang setiap aktivitas tersebut. Sebagai contoh, untuk mengetahui waktu, membaca SMS, membaca berita, membaca aturan pakai sebuah produk, dan lain sebagainya.

Pada era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat seperti sekarang ini, dirasakan bahwa kehidupan manusia tidak bisa lepas dari kegiatan membaca. Informasi yang setiap hari diterima manusia hampir sebagian besar semuanya itu disampaikan melalui media cetak, elektronik, yang melalui lisan ataupun tulisan. Untuk itu, dibutuhkan keterampilan membaca dalam memahaminya. Kegiatan membaca menjadi kebutuhan hidup manusia sehari-hari seperti halnya makan dan minum. Kemampuan untuk membaca seseorang dapat diperoleh maupun dilatih melalui dunia pendidikan.

Di dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah dasar, pengajaran membaca merupakan salah satu aspek pokok pengajaran bahasa dan sastra Indonesia. Membaca merupakan kegiatan produktif seseorang untuk mengetahui maksud maupun tujuan dari penulis. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke tiga (Tim Penyusun Kamus, 2005) membaca didefinisikan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati. Dalam membaca siswa dituntut untuk aktif dalam menggali informasi yang dibaca. Untuk memperoleh informasi tersebut perlu kemampuan dalam membaca, salah satunya adalah kemampuan membaca pemahaman.

Pemahaman membaca merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan, informasi, maupun sekedar memperoleh hiburan. Sebagaimana yang dijelaskan Burns, dkk (Farida Rahim, 2009) pemahaman membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang

terus menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.

Selain itu dengan seringnya membaca dan beragam tema bacaan yang di baca siswa, maka siswa makin terbuka dalam memperoleh tambahan sejumlah kata-kata dan memperkaya katanya serta wawasan pengetahuan dan pengalaman. Penguasaan sejumlah kata diperlukan untuk menentukan sebuah kalimat yang memiliki makna. Makna kalimat tersebut sedemikian kompleks sehingga kemampuan menyusun kalimat yang tepat dan mudah ditangkap maknanya oleh lawan bicara atau pendengar dalam bentuk bahasa lisan dalam bercerita memerlukan perbendaharaan kata dan kejelasan tema atau topik.

Usaha memperkaya kata tema-tema dan topik-topik baru melalui pemahaman membaca perlu dilakukan secara terus menerus yang disesuaikan dengan usia tingkat perkembangan dan pengalaman siswa, penggunaannya disesuaikan pula dengan perkembangan dan tingkat kesulitannya (Depdikbud, 1993). Sesuai dengan tingkat perkembangan membaca, siswa yang masih duduk di kelas IV sekolah dasar (tahap kedua) seharusnya sudah mulai mengenal membaca pemahaman. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan (Slamet, 2007), bahwa tahap kedua perkembangan membaca, sekitar anak duduk di kelas III dan IV, mereka dapat menganalisa kata-kata yang diketahuinya menggunakan pola tulisan dan kesimpulan yang didasarkan konteks.

Membaca merupakan aktivitas yang melibatkan sejumlah kerja kognitif, termasuk persepsi dan rekognisi (Matlin, 1989). Menurut Resnick (Sumaryono, 1991) membaca merupakan aktivitas yang melibatkan proses-proses seperti melihat, memperhatikan, memanggil ingatan tentang kata dan huruf, memahami arti, menyerap dan mengolah isi bacaan, menyimpannya, dan bahkan memanggil kembali ingatannya itu untuk suatu keperluan.

Menurut Siu (1986) membaca merupakan suatu aktivitas bertujuan yang membutuhkan pengaturan kemampuan kognisi seperti pengartian lambang dan pemahaman. Edward L. Thorndike (Heilman, dkk, 1981) juga mengemukakan bahwa membaca, seperti halnya proses berpikir, melibatkan proses pembelajaran,

refleksi, penilaian, analisis, sintesis, pemecahan masalah, seleksi, pengambilan keputusan, organisasi, perbandingan, penentuan hubungan, dan evaluasi kritis terhadap isi bacaan. Membaca juga melibatkan perhatian, asosiasi, abstraksi, generalisasi, dan konsentrasi.

(Sumaryono, 1991) menyatakan bahwa aktivitas membaca menuntut pelakunya untuk membuat kesimpulan-kesimpulan dengan mengintegrasikan pengetahuan-pengetahuan yang sebelumnya telah dimilikinya. Apabila kita perhatikan, hampir semua batasan membaca di atas menyebutkan pemahaman sebagai unsurnya, meskipun dengan bahasa yang berbeda-beda. Memang, pada hakikatnya tujuan orang membaca adalah untuk memahami isi bacaan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Lorch dan Chen (Siu, 1986) bahwa tujuan orang membaca pada dasarnya adalah untuk memahami atau mengerti ide-ide atau pesan-pesan yang disampaikan oleh penulis bacaannya secara akurat. Flood dan Salus (1984) menyatakan bahwa membaca tanpa memahami adalah aktivitas yang sia-sia. Dengan demikian, membaca bukanlah sekedar aktivitas mengeja dan merangkaikan kata-kata. Membaca merupakan proses kognitif yang kompleks untuk mengolah isi bacaan, yang bertujuan untuk memahami ide-ide dan pesan-pesan penulis serta menjadikannya sebagai bagian dari pengetahuannya.

Para ahli sepakat bahwa pemahaman membaca merupakan suatu kerja kognitif yang sangat kompleks. Pemahaman membaca mensyaratkan organisasi dan konstruksi mental. Menurut deKleer dan Brown serta Gentner dan Gentner (Mayer, 1989), memahami teks berarti membangun suatu model mental dari sistem yang dideskripsikan di dalam teks. Goodman (Otto dkk., 1979) menyebut pemahaman sebagai interaksi antara pikir dan bahasa. Goodman mendasarkan penelitian-penelitiannya pada definisi pemahaman sebagai “sejauh mana pembaca merekonstruksi pesan sesuai dengan maksud penulisnya”. Definisi ini senada dengan yang diberikan Carnine dkk. (1990) yang menamakan aktivitas memahami sebagai kerja sekumpulan ketrampilan kognitif untuk mengambil arti dari suatu teks.

(<http://ugm.ac.id/ide/berita/8593pemahaman.membaca.siswa.sd.indonesia.masih.1emah>).

Sejalan dengan hal di atas maka kemampuan pemahaman membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang juga mutlak dikuasai oleh siswa Sekolah Dasar (SD). Syafi'ie (Rahim, 2008) menjelaskan bahwa kemampuan dan keterampilan baca-tulis, khususnya keterampilan membaca harus dikuasai oleh para siswa SD, karena kemampuan dan keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses kegiatan belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan untuk meningkatkan pengetahuan siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka membaca. Oleh karena itu pengajaran membaca mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Namun sayang, tidak semua orang dan masyarakat menyadari akan hal tersebut sehingga membaca belum menjadi kebutuhan yang pokok dan mendasar. Bahkan, pembelajaran pemahaman membaca pada tingkat Sekolah Dasar yang seharusnya menjadi prioritas utama pun cenderung diabaikan. Realitas di lapangan selama ini menunjukkan bahwa pengajaran pemahaman membaca terutama di kelas lanjut Sekolah Dasar cenderung diabaikan. Faktor yang melatarbelakangi karena anggapan yang salah baik pada orang tua maupun guru terhadap kemampuan membaca itu sendiri (Aminuddin, 1999).

Pengajaran membaca di Sekolah Dasar memiliki Tiga istilah yang merupakan komponen dasar dari proses membaca, yaitu *recording*, *decoding*, dan *meaning*. *Recording* merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian diasosiasikan dengan bunyi-bunyi yang sesuai dengan sistem tulisan, sedangkan proses *decoding* (penyandian) merujuk pada proses penerjemahan rangkaian huruf kedalam kata- kata. Proses *recording* dan *decoding* biasanya berlangsung pada kelas rendah, yaitu SD kelas (I, II, dan III) yang dikenal dengan istilah membaca permulaan. Sementara itu proses memahami makna (*meaning*) lebih ditekankan di kelas tinggi SD yaitu kelas IV, V, VI membaca dengan menelaah isi atau informasi yang terkandung dalam teks bacaan.

Orang tua, guru dan masyarakat pada umumnya, menganggap bahwa pengajaran membaca telah berakhir ketika seorang siswa Sekolah Dasar telah

dapat membaca dan menulis permulaan yang biasanya dilaksanakan di kelas I dan II Sekolah Dasar.

Pada jenjang yang lebih tinggi, yaitu kelas III sampai kelas IV, pengajaran membaca lanjut belum mendapat perhatian yang serius. Membaca di kelas tinggi seolah-olah lebih menekankan pada kegiatan membaca nyaring, lancar yang merupakan lanjutan dari membaca dan menulis permulaan di kelas I dan II Sekolah Dasar. Padahal membaca tidak hanya menyuarakan bunyi-bunyi bahasa atau mencari arti kata-kata sulit dalam suatu teks bacaan. Membaca melibatkan pemahaman yakni memahami apa yang dibacanya, apa maksudnya dan apa implikasinya. Rendahnya kemampuan membaca dengan pemahaman ini menjadi masalah yang serius dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di tingkat SD bahkan sampai SMA.

Studi Internasional yakni Program Student International Assesment (PISA) tahun 2006 seperti yang dikutip oleh Tjalla (2008) menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa Indonesia berada pada peringkat ke-48 dari 56 negara. Skor rata-rata membaca yang diperoleh siswa Indonesia adalah 393. Kemampuan membaca tersebut dipengaruhi oleh kemampuan yang masih rendah, diantaranya dalam hal: memahami ide paragraf, membaca grafik, memahami hubungan antar fakta, hubungan logika linguistik, dan menemukan ide bacaan.

Studi lain tentang kemampuan membaca yakni Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS) tahun 2006, menyatakan bahwa kemampuan siswa SD di Indonesia tergolong rendah. Rata-rata kemampuan pemahaman membacanya sekitar 30% (Mullis dkk, 2007). Ada dua aspek yang diukur dalam PIRLS, yaitu (1) tujuan membaca dan (2) proses pemahaman. Aspek tujuan membaca dibagi menjadi dua sub aspek, yaitu (a) membaca cerita atau karya sastra, dan (b) membaca untuk memperoleh dan menggunakan informasi, yang masing-masing proporsinya adalah 50%. Adapun aspek proses pemahaman terdiri dari 4 (empat) sub aspek yaitu (a) memahami informasi (20%), (b) menarik kesimpulan (30%), (c) menafsirkan dan mengintegrasikan informasi (30%), dan (d) menilai isi bacaan, penggunaan bahasa, dan unsur-unsur teks (20%). Tahun 2011 Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS) kembali

melakukan studi tentang kemampuan membaca. Laporan studinya (Mullis dkk., 2011) mengungkapkan bahwa kemampuan membaca siswa SD/MI kelas IV di Indonesia tergolong rendah. Hanya 5% siswa Indonesia yang diteliti menunjukkan kemampuan membacanya sampai tingkat high dan advance, sementara lebih dari 30% tingkatannya very low, hampir 40% hanya tingkat low dan bahkan hanya 25% saja siswa yang mencapai tingkat intermediate.

Standarnya adalah bahwa kemampuan membaca tidak hanya sekedar bisa membaca saja, namun lebih jauh lagi yakni membaca dengan pemahaman, memahami apa yang dibaca, apa maksud bacaan tersebut dan apa implikasinya.

Sekolah Dasar Negeri Demangan beralamat di jalan Munggur no.38, Demangan, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta. Bila dilihat dari prestasinya SDN Demangan menduduki peringkat nilai US/N tahun ajaran 2015/2016 34 dari 44 sekolah di Yogyakarta.

Temuan di lapangan berdasarkan observasi data dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 September 2017, di SD Negeri Demangan ditemukan data yang mengindikasikan temuan yang sama dengan penelitian-penelitian di atas. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Demangan masih bersifat pasif, berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Demangan menunjukan bahwa proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas guru hanya membacakan teks kemudian siswa menjawab soal tanpa mengajari bagaimana memahami isi dari teks yang dibaca.

Guru kelas IV SD Negeri Demangan belum menggunakan suatu metode yang tepat dalam pembelajaran pemahaman membacayang melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran pemahaman membacayang selama ini dilakukan oleh guru masih menggunakan metode konvensional yaitu dengan memberikan teks bacaan kepada siswa kemudian siswa menjawab pertanyaan mengenai bacaan tersebut. Pembelajaran seperti itu membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran kurang maksimal dan kemampuan siswa dalam pemahaman membacamenjadi kurang optimal. Terkait dengan permasalahan tersebut, perlu dilakukan perubahan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Sementara dari sisi guru, hasil wawancara

menunjukkan bahwa guru sesungguhnya memiliki pengetahuan tentang metode-metode pembelajaran termasuk metode pembelajaran pemahaman membacadiantaranya SQ3R. Namun guru enggan untuk mencobanya karena jumlah siswa yang terlalu banyak dan susah untuk mengkondisikan kegiatan kelas dan juga guru sudah nyaman mengajar dengan menggunakan metode konvensional di dalam pembelajaran di kelas sehari-hari.

Ditinjau dari kurikulum 2013 merumuskan kompetensi pemahaman membaca untuk pelajaran bahasa ditekankan pada 1) mampu mendiskripsikan informasi dari bacaan. 2) mampu mengidentifikasi isi informasi dari bacaan. 3) mampu menyimpulkan isi bacaan (Depdiknas, 2006)

Kesukaran kesukaran yang dialami oleh siswa dalam memahami isi bacaan dengan tingkat kecepatan yang memadai itu disebabkan oleh kebiasaan yang dibawa sejak kecil ketika mereka belajar membaca. Cara membaca yang biasa siswa lakukan ialah membaca dari halaman awal hingga halaman akhir. Apabila siswa belum paham dengan isi bacaan, pembacaan diulang seperti semula kalau perlu sampai beberapa kali. Cara konvensional ini tidak tepat guna dan membuat siswa lambat untuk berkembang dalam belajarnya.

Dalam memilih metode mengajar guru tidak boleh memilih secara asal. Metode yang digunakan haruslah metode yang direncanakan berdasar pertimbangan perbedaan individu di antara siswa, yang dapat member feedback dan inisiatif murid untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Dapat dikatakan berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran, tergantung efektifitas metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses belajar-mengajar. Namun berdasarkan hasil pengamatan, dengan metode pembelajaran konvensional yang selama ini diterapkan oleh guru, hasil pembelajaran yang diinginkan belum dapat tercapai secara optimal, karena siswa belum diberi kesempatan secara luas untuk mengembangkan minat, bakat, dan kemampuannya. Pembelajaran yang dilakukan terkesan monoton dan tidak menggairahkan siswa untuk belajar lebih aktif lagi. Hal itu mengakibatkan siswa kurang berminat untuk mengikuti dan melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan tidak dapat tercapai secara optimal. Pada dasarnya metode pembelajaran dapat dilihat

melalui dua sudut pandang yaitu pertama siswa dipandang sebagai objek belajar dalam hal ini pembelajaran menuntut keaktifan guru. Kedua siswa sebagai subjek dan obyek belajar, siswa dituntut keaktifannya dalam proses belajar.

Djamarah (1996), metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Dalam pembelajaran sejarah metode konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan.

Freire (1999), memberikan istilah terhadap pengajaran seperti itu sebagai suatu penyelenggaraan pendidikan ber “gaya bank” penyelenggaraan pendidikan hanya dipandang sebagai suatu aktivitas pemberian informasi yang harus “ditelan” oleh siswa, yang wajib diingat dan dihafal. Adapun kelemahan dari metode konvensional diantaranya ialah 1). Tidak semua siswa memiliki cara belajar terbaik dengan mendengarkan. 2) Sering terjadi kesulitan untuk menjaga agar siswa tetap tertarik dengan apa yang dipelajari. 3) Para siswa tidak mengetahui apa tujuan mereka belajar pada hari itu. 4) Penekanan sering hanya pada penyelesaian tugas. 5) Daya serapnya rendah dan cepat hilang karena bersifat menghafal.

Ada beberapa argument tentang perlunya metode membaca yang tepat dipergunakan (Pauk,1984). Pertama, dengan metode membaca yang tepat, proses belajar mengajar akan menjadi efektif dan efisien, sehingga materi materi pembelajaran yang tertuang dalam buku teks dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh para siswa. Kedua, dengan dipergunakannya metode membaca dengan tepat, rentan waktu yang diperlukan untuk memahami maksud dari suatu bacaan dapat dibuat seoptimal mungkin. Ketiga, keberhasilan membaca mempunyai *output* positif terhadap kualitas, artinya bila pemindahan ilmu dari buku buku ke diri siswa berlangsung dengan sukses maka materi yang dibaca siswa akan lebih mudah diserap dan diingat. Keempat, metode membaca yang baik merupakan lahan yang subur untuk dapat melahirkan pemikiran atau penemuan penemuan baru dari suatu masyarakat intelektual. Pemahaman yang didapat oleh siswa

terhadap materi yang dibacanya merupakan iklim yang kondusif untuk memunculkan ide ide baru.

Menurut Joni (Rahim, 2007) pemahaman membaca memerlukan strategi tertentu. Strategi adalah ilmu dan kiat di dalam memanfaatkan segala sumber yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengupayaan pencapaian tujuan akhir digunakan sebagai acuan di dalam menata kekuatan serta menutup kelemahan yang kemudian diterjemahkan menjadi program kegiatan pemikiran strategi. Dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan metode tertentu. Pemilihan strategi berkaitan erat dengan faktor-faktor yang terlibat dalam pemahaman, yaitu pembaca teks dan konteks.

Menurut Lerner dalam Mulyono Abdurrahman (2003) kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya.

Pemahaman membaca merupakan kemampuan untuk mengerti ide-ide pokok, perincian yang penting dari bacaan, dan pengertian yang menyeluruh terhadap bacaan itu. Oleh karena itu, kita perlu menguasai kosakata dan struktur tulisan dengan baik. Banyak cara atau metode yang telah dikembangkan untuk keterampilan membaca dalam kurun waktu lima puluh tahun terakhir ini. Diantaranya adalah metode SQ3R .

Pada dasarnya metode membaca menggambarkan bagaimana pembaca memproses bacaan sehingga dia memperoleh pemahaman terhadap bacaan tersebut. Salah satu metode yaitu SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*). Menurut Tarigan (1994) SQ3R merupakan suatu metode membaca yang sangat baik untuk kepentingan pemahaman membacasecara intensif dan rasional. Metode membaca ini baik untuk keperluan studi. Metode membaca untuk studi ini dianjurkan oleh seorang guru besar psikologi dari *Ohio State University*, Francis P. Robinson, tahun 1941. Metode ini merupakan salah satu metode membaca yang makin lama makin dikenal orang dan banyak digunakan.

Metode SQ3R yang dikembangkan oleh Prof. Francis P. Robinson, seorang guru besar psikologi dari Ohio State University sejak tahun 1941 merupakan metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Tarigan (2008) yang menyatakan bahwa metode SQ3R seyogianya dibiasakan bagi siswa, agar siswa dapat menyelesaikan serta menelaah tugas dengan baik, selain itu dengan menggunakan metode SQ3R tugas dapat diselesaikan dalam waktu yang singkat. Dengan menggunakan metode SQ3R siswa lebih cepat dalam menyelesaikan tugas dan mendapat hasil yang lebih baik, hal itu dikarenakan dengan metode tersebut siswa akan lebih fokus melalui langkah-langkah yang ada dan fokus terhadap tugas yang harus diselesaikan. Syaiful Sagala (2006) berpendapat bahwa alokasi waktu yang diperlukan untuk memahami sebuah bacaan dengan menggunakan metode SQ3R bisa saja tidak begitu berbeda dengan membaca teks bacaan dengan cara biasa atau cara lainnya, akan tetapi hasilnya diharapkan lebih memuaskan dan lebih memberikan pemahaman yang luas. Selain itu dengan menggunakan metode SQ3R siswa akan menjadi pembaca yang aktif dan terarah langsung pada intisari atau kandungan-kandungan pokok materi yang tersirat dan tersurat dalam teks bacaan.

Soedarso (2002) menyatakan bahwa dengan metode SQ3R akan lebih mudah memahami dan menguasai bacaan, serta mengingat isi bacaan lebih lama. Siswa dapat lebih mudah menguasai dan pemahaman membacakarena dalam metode SQ3R melalui beberapa tahap atau langkah-langkah. Dalam metode SQ3R membaca bukan merupakan satu-satunya langkah untuk memahami bacaan, melainkan membaca adalah salah satu langkah yang terdapat dalam metode tersebut. Dalam metode SQ3R sebelum kegiatan membaca terlebih dahulu dilakukan survei terhadap bacaan untuk mendapatkan gagsan umum tentang bahan bacaan, setelah survei dilakukan kemudian mengajukan berbagai pertanyaan tentang bacaan tersebut, dan jawabannya dapat ditemukan ketika membaca secara keseluruhan bahan bacaan, hal tersebut yang membuat siswa lebih mudah memahami dan menguasai isi bacaan. Selanjutnya dengan mencoba mengutarakan dengan kata-kata sendiri pokok penting dari bacaan siswa akan mengingat pokok bacaan lebih lama.

Aris Shoimin (2014) menyatakan bahwa dengan tahap survei pada awal pembelajaran akan membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Selaian itu, dengan tahap mengajukan pertanyaan dan mencoba menemukan jawaban dari pertanyaannya sendiri dapat mendorong siswa berpikir kritis, aktif dalam belajar dan pembelajaran menjadi bermakna.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode SQ3R memiliki kelebihan untuk diterapkan pada saat membaca pemahaman. Kelebihan metode SQ3R tersebut antara lain adalah (1) Siswa dapat menyelesaikan serta menelaah tugas dengan baik, (2) Siswa dapat menyelesaikan tugas dalam waktu yang singkat, (3) Siswa memperoleh pemahaman yang lebih luas, (4) siswa akan menjadi pembaca yang aktif dan terarah langsung pada intisari atau kandungan-kandungan pokok materi yang tersirat dan tersurat dalam teks bacaan, (5) Siswa menjadi mudah memahami dan menguasai bacaan, dan (6) Siswa dapat mengingat isi atau hal penting dalam bacaan lebih lama. Kelebihan metode SQ3R ini diharapkan mampu mengatasi rendahnya keterampilan pemahaman membaca siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah metode SQ3R efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca pada siswa IV di Sekolah Dasar Negeri Demangan Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas metode SQ3R dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa.

D. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan pembelajaran mata pelajaran bahasa indonesia pada siswa IV di sekolah dasar negeri Demangan Yogyakarta. Adapun secara detail manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya:

1 Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang ilmu pendidikan khususnya pada metode pembelajaran SQ3R serta lebih membantu memahami teori-teori tentang penggunaan metode pembelajaran SQ3R untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2 Secara Praktis

a Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau masukan tentang metode SQ3R yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membacasiswa:

b Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia.

c Bagi sekolah

Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan pendidikan dalam usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran di sekolah.

d Bagi Peneliti Selanjutnya

Panelitian ini dapat digunakan scbagai bahan bacaan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang model pembelajaran SQ3R.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian di Indonesia tentang pemahaman membaca sejauh penelusuran penulis, juga kurang komprehensif tentang variabel yang mempengaruhi pemahaman membaca pada anak dan penelitian yang dilakukan terbatas pada pengaruh langsung. Variable-variable dalam penelitian ini mencakup aspek kognitif (metakognisi dan motivasi membaca) dan aspek sosial (lingkungan rumah dan sekolah). Contoh penelitian yang ada , yaitu faktor internal anak (Intelegensi, sikap, minat dan penguasaan kata) yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca. (Wulan, 2009). Pengaruh faktor kognitif (Metakognisi, fonologi, semantik, orthografi, memori) terhadap kemampuan membaca pada anak-anak SD kelas 1 dan 2 (Widyana, 2006). Puryanto (2010) meneliti peningkatan kemampuan membaca dengan strategi metakognisi. Rifa Hidayah (2012) dalam disertasinya yang berjudul “ Model Kognitif Sosial Pemahaman Membaca Pada Anak”.

Keaslian penelitian kedua terletak pada sampel penelitian. Penelitian ini akan meneliti kemampuan memahami bacaan dengan sampel siswa kelas empat di sekolah dasar formal. Sekolah dasar yang akan dijadikan sampel adalah sekolah dasar negeri Demangan Yogyakarta, sedangkan penelitian sebelumnya belum ada yang melakukan penelitian di lokasi tersebut. Contoh penelitian yang ada adalah penelitian yang dilakukan oleh Wawan Krismant, Abdul Khalik, dan Sayidiman yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* pada siswa kelas iv SD Negeri 46 Parepare. Zahro Nur Alfina (2010) pada jurnal pendidikan khusus yang berjudul “Penggunaan teknik *survey, question, read, recite / recall, review (sq3r)* terhadap pemahaman membacasiswa tunarungu kelas 1 SMPLB”.

Keaslian penelitian yang ketiga terletak pada teknik analisis data. Dalam penelitian ini memakai dua metode analisis data, yaitu *Paired Sample t-test* atau uji-t dan *Independent Sample t-test*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksperimen tentang efektivitas pembelajaran menggunakan metode SQ3R dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membacasiswa SDN Demangan kelas IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan pemahaman membacasiswa secara signifikan pada siswa yang diberi perlakuan dan yang tidakdiberi perlakuan.

Pembelajaran dengan metode SQ3R kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca pada siswa kelas IV SDN Demangan

B. Saran

Setelah melihat dan mengkaji hasil-hasil penelitian ini, penelitimenganjurkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik (Guru)

Dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa SQ3R kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa terhadap bacaan. Metode yang telah diajarkan ini disarankan untuk dapat dievaluasi dan digunakan oleh guru dalam kelas sebagai metode belajar siswa untuk memahami bacaan

2. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Melakukan penelitian dengan subjek dengan karakteristik yang lebih luas, karena terbatasnya ciri atau kriteria subjek penelitian ini.
- b. Penelitian mengenai pembelajaran dengan metode SQ3R kurang evektif dan masih banyak kelemahan dalam menerapkan di SDN Demangan Yogyakarta sehingga masih sangat terbuka bagi para peneliti lain untuk mencoba melakukan penelitian menggunakan metode SQ3R di SDN Demangan Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaron, P.G., Joshi, M. R., Regina, G & Bentum, K.E (2008). *Diagnosis and treatment of reading disabilities based on the component model of reading. Journal of Learning Disabilities, 41*, 67-84.
- Aminuddin, 1999. Pembelajaran Terpadu Bahasa dan Sastra Indonesia. Malang: FPBS.IKIP Malang.
- Anderson, J.R (1995). *Learning and Memory*. Canada: V&M Graphics, Inc.
- Azwar,S. (1990). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar,S. (2000). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Baier,A. (1980). *The effect of SQ3R on fifth grade students' comprehension levels. Journal of Reading, 32* (2), 126-131
- Baker, L. (2003). *The role of parents in motivating struggling readers', Reading and Writing Quarterly: Overcoming Learning Difficulties, 19*(1), 87-106
- Bandura, A.(2000). *Social cognitive theory*. In A. E. kazden (Ed),*Encyclopedia of psychology*. New York: Oxfrud University Press
- Baumann F. J., & Wiliams. L.T. (2011), *Teacher research and reading difficulties*. In *Handbook of Reading Disability research*, New York: Routledge Madison Avenue, 409-418.
- Berninger, V.W., Dunn, A., Lin, S. C., & Shimada, S. (2004). *School Evolution: Scientist-Practitioner edutators creating optimal learning environtment for all students. Journal of Learning Disabilities, 37*, 500-508.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum 2006: Standar kompetensi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikn dan Kebudayaan.
- Djiwatamtu. M. (1997). *Peran ingatan kerja dalam membaca*. Disertasi (tidak dipublikasikan).Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada.
- Eggen,P. & Kauchack,D. (2010). *Ducational psychology: Eight Edition*. New Jersey.
- Englund, M.M., Luckner, & Egeland, B. (2004). *Children's Achievement in early elementary school: Longitudinal effects of parental involvement,*

- expectations, and quality of assistance. *Journal of Educational Psychology*, 96 (4), 723-730.
- Eysenck, M.(2000). *Cognitive Psychology: Fourth Edition*. Canada.Psychology
From <http://pirls.bc.ed./pirls 2006/tech-rpt.Html>.
- Goodman, D. (1986). *What Whole in Whole language*. Porsmouth: Heineman Educational Books. Inc.
- Hadi, S. dan Pamardiningsih, Y. (2000). *Manual SPS Paket Midi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Harris A.J & Sipay, E.R. (1980). *How to In Increase Reading Ability, A Guide to Development and Remedial Methods*. New York: Longman.
- Hasibuan dan Moedjiono. (2006). *Proses Belajar mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Hidayah, R. (2012). *Model Kognitif Sosial Pemahaman Membaca Pada Anak*. Disertasi (tidak dipublikasikan). Yogyakarta: Sekolah Pasca Sarjana Universitas gajah Mada.
- Jacobowitz, T. (1988). *Using Theory to Modify Practice: An Illustration with SQ3R*. Thesis (Unpublished). Ohio: Bowling Green State University.
- Jonge, P & Jong, F. *Working memory, intelligence and reading ability in children*. *Journal of Psychology and Pedagogies*, 21 (6), 1007-1020
- Kayoma, A & Huang, T. (2001). *Design of SQ3R-based support method for course contents provision in distance learning system*. *Journal of International Conference on Distributed Computing Systems* 0-7695-1862-1.
- Kumara, A. dan Wiraman Y.G. (2002). *Hubungan antara percaya diri dengan prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada*. *BPPS-UGM*,4(1A), 101-110.
- Lamb, P., & Steward, A. (1976). *Reading; Fondations and instructional strategies*. Belmonts: Wadsworth Publishing Company, Inc.
- Lawshe, C. H. (1975). *A quantitative approach to content validity*. *Personnel Psychology*, (28), 568.

- Madyawati. L.(2013). *Efektivitas Membaca dengan Metode Book Marking dan Metode SQ3R Dalam Memahami Materi Bacaan pada Mahasiswa*. Tesis (tidak dipublikasikan). Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Mattlin, M. (1998). *Cognition Fourth Edition*. New York: Harcourt Brace College.
- Oku. T. (2001). *How to understand written English? To improve metacognitive knowledge through SQ3R*. *Journal of Education* 5, 424-427.
- Parvij, A. (2003). *Schema theory-based pre-reading tasks: A neglected essential in the ELS reading class*. *Journal of Reading Matrix*. Vol 3, No. 1, pp333-243
- Pauk, W. (1984). *How to Study in College*. Boston: Houghton Mifflin Company ed ke-3. Pearson Education, Inc.
- Petcjak. A. (2011). *Model of Reading Comprehension for 5th Grade Students*. *Journal of study Psychology*.53, 2011.
- Piaget, J. W. & Inhelder, B. (1985). *The Growth of logical thinking from childhood to adosencence*. London: Routledge Kegan Paul Ltd.
- PIRLS (2006). *International Report*. Retrived on Maret, 1, 2008, Press Ltd.
- Puryanto (2011). *Peningkatan kemampuan membaca siswa SD dengan strategi metakognisi*. Tesis (tidak diterbitkan). Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rasinski, T.V., & Fawcett, G. (1996). *The many faces of parental involvement* . *Reading Today* , 13,(6), 21.
- Rustam, A. (1988). *Hubungan antara tingkat pendidikan orangtua, stimulasi membaca dari orangtua, inteligensi anak, minat membaca anak, dan prestasi belajar anak*. Laporan penelitian (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Sandjaja. S. (2006). *Pengaruh program identifikasi tema terhadap pemahaman tema moral murid sekolah dasar*. Disertasi (tidak dipublikasikan). Yogyakarta: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada.
- Santrock. J. W. (2008). *Educational Psychology (3rd ed)*. Boston: McGraw-Hill

- Santrock. J. W. (2010). *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Diterjemahkan oleh Atari Wibowo. Jakarta: Kencana.
- Slamet. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siegel. S. (1997). *Statistic non parametric*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Snow, C.E., Bruns, M. S., & Griffin, P. (1988). *Preventing reading difficulties in young children*. Washington, DC: National Academy Press.
- Suharnan. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi Offset.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suhesti,A. (2012). *Peranan Metode SQ3R Dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca Pada Siswa Sekolah Dasar*. Tesis (tidak dipublikasikan). Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Sumardi Suryabrata. (2000). *Pengembangan alat ukur psikologi*. Edisi 1. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Taboada, A., Tonks, S., Wigfield, A., & Guthrie, J. (2009). *Effects of motivational and cognitive variable on reading comprehension*. *Reading and Writing*, 22, 85-106. www.Sciencedirect.com.
- Tadlock, D.F. (1978). *SQ3R—Why it works, based on in information processing theory of learning*. *Journal of Reading*, 22, 110-112.
- Tarigan, H.G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Edisi revisi. Bandung: Angkasa
- Trainin, G & Swanson, H. L. (2005). *Cognition, metacognition and achievement of collage students with learning disabilities*. *Journal of Learning Disabilities*, 28(4), 261-272.
- Widyana., R. (2006). *Faktor-faktor kognitif yang mempengaruhi kemampuan membaca anak kelas 1 dan 2 SD*. Disertasi Doktor (tidak dipublikasikan). Yogyakarta: Sekolah Pasca Sarjana Universitas gajah Mada.

- Williams, J. (2005). Instruction in *reading* comprehension for primary grade students: Focus on text structure. *Journal of special education*, 12, 171-182.
- Wulan, R, (2009). *Peranan pelatihan membaca dengan model kognitif behavioral terhadap kemampuan membaca pada anak*. Disertasi (tidak dipublikasikan). Yogyakarta: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada.
- Zhang, X. (2008). *The effects of formal schema on reading comprehension- An experiment with Chinese EFL Readers*. *Journal of Chinese language processing*. Vol. 13, No. 2, pp. 197-214.



Lampiran-Lampiran



Modul pelatihan memahami bacaan menggunakan metode *survey, question, read, recite, and review* (SQ3R) hari pertama hingga hari ketiga

A Rundown Acara Hari Pertama

No	Waktu	Acara	Tugas <i>trainer</i>	Tugas siswa	Dura-si	Pembi-cara
1.	13.00-13.10	Sesi 1 : <i>Greeting dan building report</i>	•<i>Trainer</i> membuka kelas dengan berdoa terlebih dahulu. •Dilanjutkan dengan perkenalan diri • Kemudian absensi siswa satu persatu •<i>Trainer</i> menjelaskan kontrak belajar yang akan dilakukan selama empat hari dan <i>Ice breaking</i>	•Memperhatikan penjelasan <i>trainer</i>, berdoa bersama, dan mengikuti penjelasan dari <i>trainer</i>	10 menit	<i>Trainee</i>
2.	13.10-13.12	Sesi 2 : <i>survey</i>	•Memberikan instruksi kepada siswa untuk membaca sekilas teks Timun Mas yang sudah diberikan.	•Siswa membaca sekilas teks Timun Mas yang sudah diberikan.	2 menit	<i>Trainee</i>
3	13.12-	Sesi 3 :	•Memberikan	• Siswa	10	<i>Trainee</i>

	13.22	<i>question</i>	instruksi kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan di lembar kosong menggunakan 5W1H. •Trainer member contoh dan pengertian di papan tulis mengenai pertanyaan-pertanyaan yang mencakup 5W1H •Siswa diberi waktu kurang lebih sepuluh menit.	menutup lembar teks Timun Mas •Siswa Membuat pertanyaan yang mencakup 5W1H terkait cerita Timun Mas pada lembar kosong. •Pertanyaan boleh sebanyak-banyaknya.	menit	<i>r</i>
4.	13.22-13.42	Sesi 4 : <i>read</i>	•Mempersilahkan siswa untuk membaca dengan seksama teks Timun mas. .	•Membaca teks secara keseluruhan dan mendalam agar mendapatkan jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. •Siswa juga bisa mempersoalkan	20 menit	<i>Traine r</i>

				informasi yang di dapat. •Siswa memberi tanda seperti menggaris bawah informasi yang dirasa penting agar mudah diingat.		
5.	13.42-13.52	Sesi 5 : <i>Recite</i>	•Mengintruksikan siswa untuk menutup kembali teks Timun Mas. •Meminta siswa untuk mengingat-ingat kembali isi dari cerita yang sudah dibacanya dengan berpasang-pasangan bersama teman sebangkunya dan saling melempar pertanyaan dan jawaban dari soal-soal yang dibuat pada tahap <i>Question</i> sebelumnya.	• Siswa menutup teks Timun Mas •Siswa mengingat-ingat kembali materi yang sudah dibaca dengan mendiskusikan isi carita dan berbagi pertanyaan dengan teman sebangkunya. •Menjawab soal-soal yang ada di tahap <i>Question</i> yang ada di lembar kosong.	10 menit	<i>Trainer</i>

6.	13.52-14.02	Sesi 6 : <i>Review</i>	•Siswa diminta melihat teks kembali, membaca dan mencocokkan jawabannya. •Siswa diminta untuk merangkum cerita yang sudah dibaca.	•Siswa membaca cerita kembali dan mencocokkan jawabannya. •Siswa merangkum cerita pada lembar kosong yang sudah disediakan.	10 menit	<i>Trainer</i>
7	14.02-14.20	Sesi 7: tes	•Pemberian tes berupa soal pilihan ganda cerita Timun Mas	•Siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan memilih opsi A, B, C, atau D pada lembar jawaban yang sudah diberikan oleh <i>trainer</i>	18 menit	<i>Trainer</i>
8.	14.20-14.25	Sesi 8: pembahasan	•<i>Trainer</i> membahas soal	•Siswa mencocokkan jawaban. •Siswa dipersilahkan bertanya jika belum jelas	5 menit	<i>Trainer</i>
9.	14.25-	Sesi 9:	•<i>Trainer</i> meminta	•Siswa diminta	10	<i>Trainer</i>

	14.35	Game	siswa secara sukarela untuk menceritakan kembali cerita Timun Mas di depan kelas. • <i>Trainer</i> memberi reward berupa hadiah kepada siswa yang berani menceritakan kisah Timun Mas di depan kelas.	secara sukarela untuk bercerita ulang di depan kelas tanpa membaca teks cerita. •Siswa yang berani bercerita di depan kelas mendapatkan reward dari <i>trainer</i>	menit	<i>r</i>
10.	14.35-14.40	Sesi 10 : <i>closing</i>	• <i>Trainer</i> memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa. • <i>Trainer</i> menutup kegiatan pelatihan dengan memberi pengumuman tambahan dan berdoa. • Pengumuman tambahan berupa pemberitahuan bahwa besok masih dilaksanakan lagi pelatihan seperti	•Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh <i>trainer</i> . •Siswa berdoa dan pulang	5 menit	<i>Traine r</i>

			ini di jam dan tempat yang sama.			
--	--	--	-------------------------------------	--	--	--



B Rundown acara hari kedua

N o	Wak tu	Acara	Tugas <i>trainer</i>	Tugas siswa	Dur-si	Pembi- cara
1.	13.00 - 13.10	Sesi 1 : <i>Greeting</i>	•<i>Trainer</i> membuka kelas dengan berdoa terlebih dahulu. •Kemudian absen siswa satu persatu •<i>Trainer</i> menjelaskan susunan kegiatan yang akan berlangsung	•Memperhatikan penjelasan <i>trainer</i>, berdoa bersama, dan mengikuti penjelasan dari <i>trainer</i>	10 menit	<i>Trainer</i>
2.	13.10 - 13.12	Sesi 2 : <i>survey</i>	•Memberikan instruksi kepada siswa untuk membaca sekilas teks “Salatiga” yang sudah diberikan.	•Siswa membaca sekilas teks “Salatiga” yang sudah diberikan.	2 menit	<i>Trainer</i>
3	13.12 - 13.22	Sesi 3 : <i>question</i>	•Memberikan instruksi kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan di lembar kosong menggunakan	• Siswa menutup lembar teks “Salatiga” •Siswa Membuat pertanyaan yang	10 menit	<i>Trainer</i>

			5W1H. •<i>Trainer</i> member contoh dan pengertian di papan tulis mengenai pertanyaan-pertanyaan yang mencakup 5W1H	mencakup 5W1H terkait cerita “Salatiga” pada lembar kosong. •Pertanyaan boleh sebanyak-banyaknya.		
4.	13.22 - 13.42	Sesi 4 : <i>read</i>	•Mempersilahkan siswa untuk membaca dengan seksama teks “Salatiga”. •<i>Trainer</i> menganjurkan kepada siswa untuk member tanda seperti garis bawah pada teks yang dirasa penting agar mudah untuk diingat.	•Membaca teks secara keseluruhan dan mendalam agar mendapatkan jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. •Siswa juga bisa mempersoalkan informasi yang di dapat. •Siswa member tanda seperti menggarisbaw	20 menit	<i>Trainer</i>

				ahi informasi yang dirasa penting agar mudah diingat.		
5.	13.42 - 13.52	Sesi 5 : <i>Recite</i>	• Mengintruksikan siswa untuk menutup kembali teks “Salatiga”. • Meminta siswa untuk mengingat-ingat kembali isi dari cerita yang sudah dibacanya dengan berpasang-pasangan bersama teman sebangkunya dan saling melempar pertanyaan dan jawaban dari soal-soal yang dibuat pada tahap <i>Question</i> sebelumnya.	• Siswa menutup teks “Salatiga” • Siswa mengingat-ingat kembali materi yang sudah dibaca dengan mendiskusikan isi carita dan berbagi pertanyaan dengan teman sebangkunya. Menjawab soal-soal yang ada di tahap <i>Question</i> yang ada di lembar kosong.	10 menit	<i>Trainer</i>
6.	13.52 - 14.02	Sesi 6 : <i>Review</i>	• Siswa diminta melihat teks kembali, membaca dan	• Siswa membaca cerita kembali dan	10 menit	<i>Trainer</i>

			mencocokkan jawabannya. •Siswa diminta untuk merangkum cerita yang sudah dibaca.	mencocokkan jawabannya. •Siswa merangkum cerita pada lembar kosong yang sudah disediakan.		
7	14.02 - 14.20	Sesi 7: tes	•Pemberian tes berupa soal pilihan ganda cerita “Salatiga”	•Siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan memilih opsi A, B, C, atau D pada lembar jawaban yang sudah diberikan oleh <i>trainer</i>	18 menit	<i>Trainer</i>
8.	14.20 - 14.25	Sesi8: pembah asan	• <i>Trainer</i> membahas soal. • <i>Trainer</i> mempersilahkan siswa bertanya jika belum jelas.	•Siswa mencocokkan jawaban.	5 menit	<i>Trainer</i>

9.	14.25 - 14.35	Sesi 9: Game	• <i>Trainer</i> meminta siswa secara sukarela untuk menceritakan kembali cerita “Salatiga” di depan kelas. • <i>Trainer</i> member reward berupa hadiah kepada siswa yang berani menceritakan kisah “Salatiga” di depan kelas.	• Siswa diminta secara sukarela untuk bercerita ulang di depan kelas tanpa membaca teks cerita. • Siswa yang berani bercerita di depan kelas mendapatkan reward dari <i>trainer</i>	10 menit	<i>Trainer</i>
10	14.35 - 14.40	Sesi 10 : <i>closing</i>	• <i>Trainer</i> memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa. • <i>Trainer</i> menutup kegiatan pelatihan dengan member pengumuman tambahan dan berdoa. • pengumuman tambahan berupa pemberitahuan bahwa besok masih	• Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh <i>trainer</i>. • Siswa berdoa dan pulang	5 menit	<i>Trainer</i>

			dilaksanakan lagi pelatihan seperti ini di jam dan tempat yang sama.			
--	--	--	--	--	--	--



C Rundown acara hari ketiga

No	Waktu	Acara	Tugas <i>trainer</i>	Tugas siswa	Durasi	Pembicara
1.	13.00 - 13.10	Sesi 1 : <i>Greeting</i>	• <i>Trainer</i> membuka kelas dengan berdoa terlebih dahulu. • Kemudian absensi siswa satu persatu • <i>Trainer</i> menjelaskan susunan kegiatan yang akan berlangsung	• Memperhatikan penjelasan <i>trainer</i>, berdoa bersama, dan mengikuti penjelasan dari <i>trainer</i>	10 menit	<i>Trainer</i>
2.	13.10 - 13.12	Sesi 2 : <i>survey</i>	• Memberikan instruksi kepada siswa untuk membaca sekilas teks “Malin Kundang” yang sudah diberikan.	• Siswa membaca sekilas teks “Malin Kundang” yang sudah diberikan.	2 menit	<i>Trainer</i>
3	13.12 - 13.22	Sesi 3 : <i>question</i>	• Memberikan instruksi kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan di lembar kosong menggunakan	• Siswa menutup lembar teks “Malin Kundang” • Siswa Membuat pertanyaan	10 menit	<i>Trainer</i>

			5W 1H.	yang mencakup 5W1H terkait cerita “Malin Kundang” pada lembar kosong. • Pertanyaan boleh sebanyak-banyaknya.		
4.	13.22 - 13.42	Sesi 4 : <i>read</i>	• Mempersilahkan siswa untuk membaca dengan seksama teks “Malin Kundang”. • <i>Trainer</i> menganjurkan kepada siswa untuk member tanda seperti garis bawah pada teks yang dirasa penting agar mudah untuk diingat.	• Membaca teks secara keseluruhan dan mendalam agar mendapatkan jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. • Siswa juga bisa mempersoalkan informasi yang di dapat. • Siswa member tanda	20 menit	<i>Trainer</i>

				seperti menggarisbawahi informasi yang dirasa penting agar mudah diingat.		
5.	13.42 - 13.52	Sesi 5 : <i>Recite</i>	• Mengintruksikan siswa untuk menutup kembali teks “Malin Kundang”. • Meminta siswa untuk mengingat-ingat kembali isi dari cerita yang sudah dibacanya dengan berpasang-pasangan bersama teman sebangkunya dan saling melempar pertanyaan dan jawaban dari soal-soal yang dibuat pada tahap <i>Question</i> sebelumnya.	• Siswa menutup teks “Malin Kundang” • Siswa mengingat-ingat kembali materi yang sudah dibaca dengan mendiskusikan isi cerita dan berbagi pertanyaan dengan teman sebangkunya. - Menjawab soal-soal yang ada di tahap <i>Question</i> yang ada di lembar kosong.	10 menit	<i>Trainer</i>

6.	13.52 - 14.02	Sesi 6 : <i>Review</i>	•Siswa diminta melihat teks kembali, membaca dan mencocokkan jawabannya. •Siswa diminta untuk merangkum cerita yang sudah dibaca.	• Siswa membaca cerita kembali dan mencocokkan jawabannya. •Siswa merangkum cerita pada lembar kosong yang sudah disediakan.	10 menit	<i>Trainer</i>
7	14.02 - 14.20	Sesi 7: tes	•Pemberian tes berupa soal pilihan ganda cerita “Malin Kundang”	•Siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan memilih opsi A, B, C, atau D pada lembar jawaban yang sudah diberikan oleh <i>trainer</i>	18 menit	<i>Trainer</i>
8.	14.20 - 14.25	Sesi 8: pembah asan	•<i>Trainer</i> membahas soal. •<i>Trainer</i>	•Siswa mencocokkan jawaban.	5 menit	<i>Trainer</i>

			mempersilahkan siswa bertanya jika belum jelas.			
9.	14.25 - 14.35	Sesi 9: Game	• <i>Trainer</i> meminta siswa secara sukarela untuk menceritakan kembali cerita “Malin Kundang” di depan kelas. • <i>trainer</i> memberi reward berupa hadiah kepada siswa yang berani menceritakan kisah “Malin Kundang” di depan kelas.	• Siswa diminta secara sukarela untuk bercerita ulang di depan kelas tanpa membaca teks cerita. • siswa yang berani bercerita di depan kelas mendapatkan reward dari <i>trainer</i>	10 menit	<i>Trainer</i>
10.	14.35 - 14.40	Sesi 10 : <i>closing</i>	• <i>Trainer</i> memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa. • <i>Trainer</i> menutup kegiatan pelatihan dengan	• Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh <i>trainer</i>. • siswa berdoa dan pulang	5 menit	<i>Trainer</i>

			member pengumuman tambahan dan berdoa. •Pengumuman tambahan berupa pemberitahuan bahwa besok akan dilakukan posttest			
--	--	--	--	--	--	--



Lampiran olah data menggunakan SPSS versi 24

Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
pre-Eksperimen	9	8	15	12.22	2.438
Pos-Eksperimen	9	6	19	12.11	5.036
Pre-Kontrol	8	8	15	12.50	2.726
Pos-Kontrol	8	13	21	17.63	2.875
Valid N (listwise)	8				

Case Processing Summary

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Perc ent	N	Perc ent	N	Percent
Hasil Belajar Siswa	Pre Tes Eksperimen	9	100.0%	0	.0%	9	100.0%
	Pos Tes Eksperimen	9	100.0%	0	.0%	9	100.0%

n						
Pre Tes	8	100.0%	0	.0%	8	100.0%
Kontrol						
Pos Tes	8	100.0%	0	.0%	8	100.0%
Kontrol						

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df
Hasil Belajar Siswa	Pre Tes Eksperimen	.211	9	.200*	.896	9
	Pos Tes Eksperimen	.287	9	.031	.852	9
	Pre Tes Kontrol	.334	8	.009	.817	8
	Pos Tes Kontrol	.177	8	.200*	.912	8

a. Lilliefors

Significance

Correction

--	--	--	--	--

*. This is a lower bound of the true significance.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error
Pair 1	pre-Eksperimen	12.22	9	2.438	.813
	Pos-Eksperimen	12.11	9	5.036	1.679
Pair 2	Pre-Kontrol	12.78	9	2.682	.894
	Pos-Kontrol	15.67	9	6.461	2.154

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pre-Eksperimen & Pos-Eksperimen	9	-.033	.933
Pair 2	Pre-Kontrol & Pos-Kontrol	9	-.358	.344

Paired Samples Test

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviat	Std. Error	95% Confidence			

		ion	Mean	Interval of the Difference				)
				Lower	Upper			
Pair 1	pre-Eksperimen - Pos-Eksperimen	.111	5.667	1.889	-4.245 4.467	.059	8	.955
Pair 2	Pre-Kontrol - Pos-Kontrol	-2.889	7.833	2.611	-8.910 3.132	-1.106	8	.301

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Siswa	Pos-tes kelas Eksperimen	9	100.0 %	0	.0 %	9	100.0 %
	Pos-tes kelas Kontrol	8	100.0 %	0	.0 %	8	100.0 %

Descriptives

	Kelas	Statistic	Std. Error
Hasil Belajar Siswa	Pos-tes kelas Eksperimen	Mean 12.11 95% Confidence Interval for	1.679 8.24

Mean	15.98
5% Trimmed Mean	12.07
Median	9.00
Variance	25.361
Std. Deviation	5.036
Minimum	6
Maximum	19
Range	13
Interquartile Range	9

Skewness		.279	.717
Kurtosis		-2.045	1.400
Pos tes kelas	Mean	17.63	1.017
Kontrol	95% Confidence Interval for Mean	15.22	
		20.03	
	5% Trimmed Mean	17.69	
	Median	18.00	
	Variance	8.268	
	Std.	2.875	

Deviation		
Minimum	13	
Maximum	21	
Range	8	
Interquartile Range	5	
Skewness	-.653	.752
Kurtosis	-.768	1.481

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Based on Mean	10.437	1	15	.006
Siswa Based on Median	1.833	1	15	.196
Based on Median and with adjusted df	1.833	1	10.693	.204
Based on trimmed mean	10.225	1	15	.006

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Pos-tes kelas Eksperimen	9	12.11	5.036	1.679
Siswa	Pos tes kelas Kontrol	8	17.63	2.875	1.017

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	10.437	.006	-2.722	15	.016	-5.514	2.026	-9.832	-1.196
	Equal variances not assumed			-2.810	12.953	.015	-5.514	1.962	-9.755	-1.273

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal 1 s.d. 7!

R.A KARTINI

Raden Ajeng Kartini lahir di Jepara, Jawa Tengah pada 21 April 1879. Kartini bersekolah di EUROPASE LEAGUE SCHOOL (ELS). Sekolah Eropa sampai 12 tahun. Disekolah, Kartini belajar bahasa Belanda. Tetapi setelah umur 12 tahun Kartini dipingit di rumah, tidak boleh sekolah. Namun dengan penuh semangat Kartini berupaya menambah pengetahuan meskipun tanpa sekolah dengan tekun membaca apa saja yang didapat dari kakak dan juga dari ayahnya, termasuk surat kabar.

Karena Kartini bisa bahasa Belanda, ia dapat berkirim surat dengan sahabat-sahabatnya di Belanda. Kartini tertarik dengan kemajuan cara pikir perempuan Eropa. Ia ingin perempuan Indonesia juga maju. Kartini rajin membaca majalah-majalah perempuan terbitan Belanda.

Kartini dinikahkan oleh orang tuanya dengan Bupati Rembang, Raden Adipati Djojongrat pada tanggal 12 November 1903. Suaminya mendukung Kartini mendirikan sekolah wanita. Beberapa hari setelah Kartini melahirkan anak pertamanya, dia meninggal dunia di Rembang, Jawa Tengah tanggal 17 September 1904 dalam usia 25 tahun.

Berkat kegigihannya mendirikan sekolah perempuan, didirikanlah sekolah wanita oleh Yayasan Kartini di Semarang tahun 1912. Kemudian sekolah itu berkembang di beberapa kota seperti di Surabaya, Yogyakarta, Malang, Madiun, Cirebon, dan lain-lain. Karena perjuangan Kartini memajukan wanita, maka sekarang perempuan Indonesia juga bisa mencapai sekolah tinggi.

1. Bacaan diatas menceritakan tentang ... seorang tokoh pejuang wanita
 - a. Perjuangan.
 - b. Kehebatan.
 - c. Riwayat hidup
 - d. Kegigihan

2. Hal yang TIDAK diceritakan pada bacaan yang berjudul R.A Kartini diatas adalah
 - a. Tempat lahir R.A Kartini
 - b. Tanggal lahir R.A Kartini
 - c. Nama orang tua R.A Kartini
 - d. Nama suami R.A Kartini
3. Pada usia berapakah R.A Kartini menikah?
 - a. Delapan belas tahun
 - b. Dua puluh tiga tahun
 - c. Dua puluh empat tahun
 - d. Dua puluh lima tahun
4. Jika kamu perhatikan dengan seksama, hal yang dipaparkan pada bacaan diatas adalah
 - a. Identitas tokoh, hobi, cita-cita, dan perjuangannya.
 - b. Identitas tokoh, kebiasaan, hobi, dan perjuangannya.
 - c. Identitas tokoh, kebiasaan, teman-teman, dan pejuangannya.
 - d. Identitas tokoh, hobi, dan perjuangannya.
5. Kita semua memiliki cita-cita, termasuk kalian juga memiliki cita-cita. Apa yang membedakan cita-citamu dengan cita-cita R.A Kartini?
 - a. Cita-citanya bukan untuk dirinya sendiri tetapi untuk memajukan keluarga dan sanak saudaranya.
 - b. Cita-citanya sangat unik dan aneh, yaitu menuntut kesamaan antara pria dan wanita.
 - c. Cita-citanya diperjuangkan dengan gigih, tanpa mengenal lelah, demi kemakmuran bangsa Indonesia.
 - d. Cita-citanya bukan untuk dirinya sendiri tetapi untuk kemajuan para perempuan Indonesia

6. Menurut penilaianmu, apakah jasa R.A Kartini itu sangat besar bagi kaum perempuan indonesia?
 - a. Sangat besar, karena jasanya kaum perempuan dapat hidup bebas sebebas bebasnya.
 - b. Sangat besar karena jasanya kaum perempuan indonesia dapat mengalahkan kaum pria.
 - c. Sangat besar, karena jasanya kaum perempuan indonesia dapat mengenyam pendidikan yang diinginkan.
 - d. Biasa aja, karena R.A Kartini wafat sewaktu usia nya masih muda sehingga apa yang dilakukan belum seberapa.
7. Menurut penilaianmu, apakah semua informasi yang disajikan pada bacaan di atas benar dan lengkap?
 - a. Benar dan lengkap. Semua informasi tentang R.A Kartini disajikan secara lengkap, dan tidak ada satupun informasi yang tidak sesuai.
 - b. Benar, namun kurang lengkap. Tidak ada satu informasi pun yang tidak sesuai, namun belum semua informasi tentang R.A Kartini disajikan secara lengkap.
 - c. Tidak benar, dan kurang lengkap. Ada satu informasi yang tidak sesuai dan belum semua informasi tentang R.A Kartini disajikan secara lengkap.
 - d. Tidak benar, dan tidak lengkap. Ada beberapa informasi tentang R.A Kartini yang tidak sesuai dan informasi tentang R.A Kartini tidak disajikan secara lengkap.

Bacalah puisi berikut untuk menjawab soal 8 s.d. 12

Televisi
Kotak kaca ajaib itulah
Yang telah menyulap tingkah
Anakku jadi pandai berulah

Kotak kaca ajaib itu pula
Yang jadi guru
Bagi anak-anakku
Bertingkah laku

Melangkahkan sopan santun jadi tak beruntun

Barangkali kotak kaca ajaib
 Itu pula, yang
 Akan jadi orang tua
 Bagi anak-anak
 Yang ditinggal ibu-bapak

Dan kotak kaca ajaib
 Menyudutkan kita sholat
 Dalam lima waktu tak tertib

(Aming Aminoedhin, Surabaya, 1995)

8. Yang dimaksud kotak kaca ajaib pada puisi diatas adalah
 - a. Televisi
 - b. Guru
 - c. Anak
 - d. Orang tua
9. Sinonim kata menyulap pada bait 1 puisi diatas adalah
 - a. Menyihir
 - b. Membuat
 - c. Membikin
 - d. Mengubah
10. Yang dimaksud dengan “ melangkahkan sopan santun jadi tak beruntun”, pada bait ke dua puisi diatas adalah..
 - a. Langkahnya tidak teratur
 - b. Langkahnya tidak berurutan
 - c. Tidak memiliki sopan santun
 - d. Tingkah lakunya menjadi santun
11. Dari keseluruhan isi puisi diatas dapat disimpulkan bahwa penulis memandang tayangan televisi...
 - a. Berpengaruh buruk pada perilaku anak
 - b. Berpengaruh baik pada perilaku anak
 - c. Tidak berpengaruh pada perilaku anak
 - d. Berpengaruh baik dan buruk pada perilaku anak

12. Pada puisi diatas dinyatakan bahwa televisi dapat menyebabkan sholat kita tidak tertib, tidak tepat waktu. Menurut penilaian kalian, apakah pernyataan itu benar?
- Benar, sholat kita sering tertunda karena takut ketinggalan acara televisi.
 - Tidak benar, karena tanpa televisi pun kita seringkali mengabaikan sholat.
 - Tidak benar, karena menunda sholat sudah menjadi kebiasaan
 - Tidak benar, karena tertibnya sholat sangat tergantung pada kuatnya iman.

Bacalah cerita rakyat berikut untuk menjawab soal nomor 13 s.d. 22

Pulau Tikus

Alkisah ada seorang petani yang rajin dan suka bekerja keras. Abdullah namanya. Ia harus menghidupi istri dan anak-anaknya. Namun sayang, tanahnya yang hanya sepetak tak cukup membiayai keluarganya, sehingga ia pergi mengadu nasib ke kota dipulau lain dengan membawa uang yang sedikit. Namun dalam perjalanan, ia bertemu dengan seorang perempuan tua yang menggendong anaknya yang sakit sambil membawa tiga ekor kucing. Perempuan tua itu menawarkan kucingnya kepada abdullah. Karena iba, Abdullah akhirnya membeli tiga ekor kucing tersebut. Kini uangnya hanya tersisa untuk ongkos berlayar saja.

Setiba di pelabuhan, ia memilih perahu kecil agar biayanya lebih murah. Namun ditengah lautan, ternyata angin berhembus sangat kencang. Juru mudi perahu tidak mampu mengemudikan perahunya. Akhirnya, perahu itu terdampar disebuah pulau yang banyak sekali dihuni tikus, sehingga pulau ini dinamakan pulau tikus.

Ternyata semua penduduk di pulau tikus sudah kewalahan menumpas tikus-tikus yang bebas berkeliaran dimana- mana. Padi di lumbung atau sawah juga persediaan makanan habis dimakan tikus-tikus itu.

Abdullah jadi teringat pada kucing-kucingnya. Ketika ditanyakan ternyata penduduk pulau tikus belum mengenal kucing. Ia pun langsung melepas kucingnya untuk menangkap tikus-tikus itu. Dalam waktu yang tak terlalu lama jumlah tikus disanapun kian hari kian berkurang karena terus diburu dan dimakan oleh kucing-kucing yang dibawa oleh Abdullah.

Atas jasa itu , kemudian warga penduduk pulau tikus memberi hadiah sekantong uang emas pada Abdullah. Dengan uang sebanyak itu, Abdullah pun kembali ke desanya dan hidup dengan berkecukupan.

Dikutip dari tim optima pictures, (2009), 101 cerita Nusantara, Jakarta: Transmedia, hal; 133-134

13. Tokoh utama cerita rakyat diatas adalah...
 - a. Tikus
 - b. Abdullah
 - c. Perempuan tua
 - d. Penduduk Pulau Tikus
14. Faktor penyebab tokoh utama harus rela meninggalkan kampung halamannya adalah...
 - a. Ia suka berpetualang
 - b. Ia diusir oleh keluarganya
 - c. Ia ingin mencari nafkah
 - d. Ia malas bekerja
15. Mengapa penduduk pulau tikus memberi sekantong uang mas kepada tokoh utama?
 - a. Karena ia telah menolong memberantas tikus di pulau tikus dengan melepas kucing-kucingnya.
 - b. Karena ia telah membantu mengerjakan sawah para petani di Pulau Tikus.
 - c. Karena ia telah membantu mengusir tikus di pulau tikus dengan menggunakan alat penangkap tikus ciptaannya.

- d. Karena ia telah berjasa mengusir tikus-tikus di pulau tikus dengan ilmu sihirnya.
16. Cerita rakyat diatas terjadi dibanyak tempat. Berikut ini yang bukan merupakan latar tempat terjadi cerita pada cerita rakyat diatas adalah...
- a. Di laut
 - b. Di desa
 - c. Di pedalaman
 - d. Di pegunungan

Bacalah kembali penggalan cerita rakyat berikut!

Namun dalam perjalanan, ia bertemu dengan seorang perempuan tua yang menggendong anaknya yang sakit sambil membawa tiga ekor kucing. Perempuan tua itu menawarkan kucingnya kepada Abdullah. Karena iba, Abdullah akhirnya membeli tiga ekor kucing tersebut. Kini uangnya hanya tersisa untuk ongkos berlayar saja.

17. Dari penggalan cerita diatas, dapat disimpulkan bahwa sifat Abdullah adalah...
- a. Penolong
 - b. Penyayang
 - c. Pemberi
 - d. Pecinta
18. Jika kamu baca dengan seksama, rangkaian peristiwa yang paling tepat menggambarkan urutan cerita rakyat di atas adalah...
- a. Kepergian Abdullah mencari nafkah → memberi pertolongan kepada nenek tua meskipun dirinya dalam kesulitan → tedampar di pulau tikus → mendapat hadiah karena buah kebbaikannya menolong penduduk pulau tikus.
 - b. Kepergian Abdullah ke kota → bertemu nenek tua → menolong nenek tua → mendapat hadiah dari nenek → hidup bahagia

- c. Kepergian Abdullah mencari nafkah → membeli kucing nenek tua → mendapatkan kesaktian dari nenek tua → terdampar di pulau tikus → kesaktiannya digunakan untuk menolong warga pulau tikus → Abdullah mendapatkan hadiah
 - d. Kepergian Abdullah ke kota → menolong nenek tua → terdampar di pulau tikus → menolong penduduk dengan ilmu sihirnya → mendapat hadiah
19. Pesan pokok yang ingin dikemukakan oleh penulis melalui cerita diatas adalah...
- a. Ikhlash menolong dan berbagi dalam kondisi apapun
 - b. Menolong jika dirimu berkecukupan
 - c. Rela memberi jika kita mampu
 - d. Rela memberi kepada siapapun
20. Menurut penilaianmu, orang seperti apakah tokoh Abdullah pada cerita di atas?
- a. Sayang keluarga dan peduli sesama
 - b. Peduli sesama, namun tidak sayang keluarga.
 - c. Rajin bekerja dan suka bepergian
 - d. Suka bertualang dan pekerja keras
21. Menurut penilaianmu, apakah isi cerita rakyat diatas masih sesuai dengan situasi saat ini?
- a. Sangat sesuai karena isi cerita tersebut sangat cocok untuk mengingatkan masyarakat masa kini yang egois atau tidak suka memberi.
 - b. Sangat sesuai karena isi cerita tersebut bersifat singkat, padat, dan aktual.
 - c. Tidak sesuai karena isi cerita rakyat tersebut tidak cocok dengan situasi masyarakat masa kini yang individual
 - d. Tidak sesuai karena isi cerita rakyat tersebut tidak cocok dengan situasi masyarakat masa kini yang lebih mengutamakan kepentingan diri sendiri.

22. Menurut penilaianmu, apakah isi cerita rakyat diatas benar dilihat dari akal sehat?

- a. Benar. Semua isi cerita rakyat diatas dapat diterima oleh akal sehat, misalnya kucing yang mampu memberantas tikus dan banyak orang pergi ke kota mencari nafkah.
 - b. Benar, namun ada satu informasi yang tidak benar, misalnya fakta bahwa masih ada penduduk yang tidak mengenal kucing.
 - c. Tidak benar. Ada beberapa informasi yang tidak benar, misalnya fakta bahwa masih ada orang yang murah hati seperti Abdullah dan ada pulau yang dipenuhi banyak tikus.
- Tidak benar. Ada beberapa informasi yang tidak benar, misalnya fakta bahwa kucing mampu memberantas tikus dalam waktu singkat dan ada penduduk yang tidak mengenal kucing

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 23 s.d. 30!

PEMANFAATAN TANAMAN OBAT-OBATAN

Di Indonesia perkembangan obat modern cenderung terus meningkat. Dari tahun ke tahun, semakin banyak buku yang membuat daftar obat. Berbagai jenis dan merek obat terus berkembang di pasar dunia. Namun demikian, banyak pula orang yang mengeluh karena perkembangan jenis penyakit pun sangat pesat.

Sejak zaman nenek moyang sampai sekarang, masyarakat hanya menggunakan obat-obatan tradisional yang ternyata mujarab. Bahkan, sampai saat ini pertumbuhan industri obat tradisional (jamu) semakin meningkat cepat. Berkembangnya teknologi maju (modern) menyebabkan seduhan jamu yang pahit telah diganti dengan pil yang tanpa rasa pahit dan lebih praktis. Jamu dan obat tradisional merupakan salah satu aset nasional sebagai sarana kesehatan rakyat turun temurun.

Dalam pelaksanaan pembangunan dibidang kesehatan, pemerintah telah melakukan berbagai program pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat. Pembangunan pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) di seluruh pelosok tanah

air menunjukkan keseriusan pemerintah dalam menangani masalah pembangunan di bidang kesehatan. Salah satu sarana pelayanan kesehatan yang diperkenalkan kepada masyarakat adalah tanaman obat keluarga (TOGA)

TOGA merupakan sebidang tanah pekarangan yang digunakan untuk memelihara tanaman obat. Pekarangan sangat potensial untuk dijadikan apotek hidup untuk pelayanan kesehatan keluarga dan masyarakat. Tanaman obat memiliki banyak manfaat, antara lain sebagai bahan ramuan obat dan bahan baku obat modern, jamu dan obat-obatan tradisional.

Dikutip dengan pengubahan dari rukmana. (200). *Temu-temuan aptek hidup di pekarangan*, Yoyakarta; Kanisius, hal;9.

23. Pada paragraf 3 , pemerintah telah membangun Puskesmas. Namun pemerintah juga memperkenalkan TOGA. Dari kedua hal diatas dapat disimpulkan bahwa...
 - a. Pemeintah ingin membatasi jumlah obat modern
 - b. Pemerintah lebih mendukung penggunaan obat modern
 - c. Pemerintah tidak mendukung penggunaan obat tradisional
 - d. Pemerintah sangat mendukung penggunaan obat tradisional
24. Menurut penulis hal yang mengalami peningkatan pada paragraf pertama dalam bacaan tersebut adalah...
 - a. Obat medern
 - b. Obat tradisional
 - c. Bahan obat
 - d. Industri obat
25. Pada paragraf 1 pada bacaan diatas, ada hal yang berlawanan dikemukakan oleh penulis. Hal tersebut adalah...
 - a. Peningkatan obat modern dengan peningkatan jenis penyakit
 - b. Peningkatan jenis penyakit dan peningkatan obat tradisional
 - c. Peningkatan jumlah dan merek obat dengan peningkatan harga obat

- d. Peningkatan jenis obat tradisional dengan peningkatan harga obat tradisional
26. Pada paragraf 2, penulis menyatakan bahwa obat tradisional yang ternyata mujarab, dari pernyataan tersebut penulis ingin mengajak kita untuk...
- a. Menggunakan obat tradisional dan modern
 - b. Menggunakan obat tradisional
 - c. Menggunakan obat modern
 - d. Menggunakan obat ramuan
27. Menurut penilaianmu, apakah tindakan pemerintah untuk mendukung pengembangan TOGA dan penggunaan obat tradisional itu tepat?
- a. Tepat karena murah, aman, dan terbukti mujarab
 - b. Tepat karena mudah didapat, murah, meskipun belum tentu mujarab
 - c. Tidak tepat karena belum banyak penelitian yang mendukung
 - d. Tidak tepat karena kehebatan obat tradisional masih diragukan.
28. Yang dimaksud penulis dengan obat yang mujarab pada paragraf 2 adalah...
- a. Obat modern
 - b. Obat tradisional
 - c. Obat kaplet
 - d. Obat tablet
29. Pada paragraf satu tertulis di Indonesia perkembangan obat modern cenderung terus meningkat. Menurut penelitianmu apakah pernyataan tersebut benar?
- a. Benar, karena pernyataan tersebut diikuti oleh contoh nyata, misalnya banyaknya jenis merek dan jenis obat
 - b. Benar, karena pernyataan tersebut jelas maknanya
 - c. Tidak benar karena pernyataan tersebut tidak diikuti oleh bukti konkrit
 - d. Tidak benar karena pernyataan tersebut tidak diikuti oleh jumlah peningkatan merek obat.

30. Menurut penilaianmu, mengapa masyarakat sejak nenek moyang sampai dengan sekarang banyak menggunakan obat-obatan tradisional?
- a. Lebih murah dan aman
 - b. Lebih murah dan mudah didapat
 - c. Khasiatnya diakui turun temurun
 - d. Lebih murah dan higienis



Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1 s.d. 8!

PEMANFAATAN TANAMAN OBAT-OBATAN

Di Indonesia perkembangan obat modern cenderung terus meningkat. Dari tahun ke tahun, semakin banyak buku yang membuat daftar obat. Berbagai jenis dan merek obat terus berkembang di pasar dunia. Namun demikian, banyak pula orang yang mengeluh karena perkembangan jenis penyakit pun sangat pesat.

Sejak zaman nenek moyang sampai sekarang, masyarakat hanya menggunakan obat-obatan tradisional yang ternyata mujarab. Bahkan, sampai saat ini pertumbuhan industri obat tradisional (jamu) semakin meningkat cepat. Berkembangnya teknologi maju (modern) menyebabkan seduhan jamu yang pahit telah diganti dengan pil yang tanpa rasa pahit dan lebih praktis. Jamu dan obat tradisional merupakan salah satu aset nasional sebagai sarana kesehatan rakyat turun temurun.

Dalam pelaksanaan pembangunan dibidang kesehatan, pemerintah telah melakukan berbagai program pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat. Pembangunan pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) di seluruh pelosok tanah air menunjukkan keseriusan pemerintah dalam menangani masalah pembangunan di bidang kesehatan. Salah satu sarana pelayanan kesehatan yang diperkenalkan kepada masyarakat adalah tanaman obat keluarga (TOGA)

TOGA merupakan sebidang tanah pekarangan yang digunakan untuk memelihara tanaman obat. Pekarangan sangat potensial untuk dijadikan apotek hidup untuk pelayanan kesehatan keluarga dan masyarakat. Tanaman obat memiliki banyak manfaat, antara lain sebagai bahan ramuan obat dan bahan baku obat modern, jamu dan obat-obatan tradisional.

Dikutip dengan pengubahan dari rukmana. (200). *Temu-temuan aptek hidup di pekarangan*, Yoyakarta; Kanisius, hal;9.

1. Pada paragraf 3 , pemerintah telah membangun Puskesmas. Namun pemerintah juga memperkenalkan TOGA. Dari kedua hal diatas dapat disimpulkan bahwa...
 - a. Pemeintah ingin membatasi jumlah obat modern
 - b. Pemerintah lebih mendukung penggunaan obat modern
 - c. Pemerintah tidak mendukung penggunaan obat tradisional
 - d. Pemerintah sangat mendukung penggunaan obat tradisional
2. Menurut penulis hal yang mengalami peningkatan pada paragraf pertama dalam bacaan tersebut adalah...
 - a. Obat medern
 - b. Obat tradisional
 - c. Bahan obat
 - d. Industri obat
3. Pada paragraf 1 pada bacaan diatas, ada hal yang berlawanan dikemukakan oleh penulis. Hal tersebut adalah...
 - a. Peningkatan obat modern dengan peningkatan jenis penyakit
 - b. Peningkatan jenis penyakit dan peningkatan obat tradisional
 - c. Peningkatan jumlah dan merek obat dengan peningkatan harga obat
 - d. Peningkatan jenis obat tradisional dengan peningkatan harga obat tradisional
4. Pada paragraf 2, penulis menyatakan bahwa obat tradisional yang ternyata mujarab, dari pernyataan tersebut penulis ingin mengajak kita untuk...
 - a. Menggunakan obat tradisional dan modern
 - b. Menggunakan obat tradisional
 - c. Menggunakan obat modern
 - d. Menggunakan obat ramuan
5. Menurut penilaianmu, apakah tindakan pemeintah untuk mendukung pengembangan TOGA dan penggunaan obat tradisional itu tepat?
 - a. Tepat karena murah, aman , dan terbukti mujarab
 - b. Tepat karena mudah didapat, murah, meskipun belum tentu mujarab
 - c. Tidak tepat karena belum banyak penelitian yang mendukung

- d. Tidak tepat karena kehebatan obat tradisional masih diragukan.
6. Yang dimaksud penulis dengan obat yang mujarab pada paagraf 2 adalah...
- a. Obat modern
 - b. Obat tradisional
 - c. Obat kaplet
 - d. Obat tablet
7. Pada paragraf satu tertulis di Indonesia perkembangan obat modern cenderung terus meningkat. Menurut penelitianmu apakah pernyataan tersebut benar?
- a. Benar, karena pernyataan tersebut diikuti oleh contoh nyata, misalnya banyaknya jenis merek dan jenis obat
 - b. Benar, karena pernyataan tersebut jelas maknanya
 - c. Tidak benar karena pernyataan tersebut tidak diikuti oleh bukti konkrit
 - d. Tidak benar karena pernyataan tersebut tidak diikuti oleh jumlah peningkatan merek obat.
8. Menurut penilaianmu, mengapa masyarakat sejak nenek moyang sampai dengan sekarang banyak menggunakan obat-obatan tradisional?
- a. Lebih murah dan aman
 - b. Lebih murah dan mudah didapat
 - c. Khasiatnya diakui turun temurun
 - d. Lebih murah dan higienis

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal 9 s.d. 15!

R.A KARTINI

Raden Ajeng Kartini lahir di Jepara, Jawa Tengah pada 21 April 1879. Kartini bersekolah di EUROPAISE LEAGUE SCHOOL (ELS). Sekolah Eropa sampai 12 tahun. Disekolah, Kartini belajar bahasa Belanda. Tetapi setelah umur 12 tahun Kartini dipingit di rumah, tidak boleh sekolah. Namun dengan penuh semangat Kartini berupaya menambah pengetahuan meskipun tanpa sekolah dengan tekun membaca apa saja yang didapat dari kakak dan juga dari ayahnya, termasuk surat kabar.

Karena Kartini bisa bahasa Belanda, ia dapat berkirim surat dengan sahabat-sahabatnya di Belanda. Kartini tertarik dengan kemajuan cara pikir perempuan Eropa. Ia ingin perempuan Indonesia juga maju. Kartini rajin membaca majalah-majalah perempuan terbitan Belanda.

Kartini dinikahkan oleh orang tuanya dengan Bupati Rembang, Raden Adipati Djojongrat pada tanggal 12 November 1903. Suaminya mendukung Kartini mendirikan sekolah wanita. Beberapa hari setelah Kartini melahirkan anak pertamanya, dia meninggal dunia di Rembang, Jawa Tengah tanggal 17 September 1904 dalam usia 25 tahun.

Berkat kegigihannya mendirikan sekolah perempuan, didirikanlah sekolah wanita oleh Yayasan Kartini di Semarang tahun 1912. Kemudian sekolah itu berkembang di beberapa kota seperti di Surabaya, Yogyakarta, Malang, Madiun, Cirebon, dan lain-lain. Karena perjuangan Kartini memajukan wanita, maka sekarang perempuan Indonesia juga bisa mencapai sekolah tinggi.

9. Bacaan diatas menceritakan tentang ... seorang tokoh pejuang wanita
 - a. Perjuangan.
 - b. Kehebatan.
 - c. Riwayat hidup
 - d. Kegigihan
10. Hal yang TIDAK diceritakan pada bacaan yang berjudul R.A Kartini diatas adalah
 - a. Tempat lahir R.A Kartini
 - b. Tanggal lahir R.A Kartini
 - c. Nama orang tua R.A Kartini
 - d. Nama suami R.A Kartini

11. Pada usia berapakah R.A Kartini menikah?
 - a. Delapan belas tahun
 - b. Dua puluh tiga tahun
 - c. Dua puluh empat tahun
 - d. Dua puluh lima tahun
12. Jika kamu perhatikan dengan seksama, hal yang dipaparkan pada bacaan diatas adalah
 - a. Identitas tokoh, hobi, cita-cita, dan perjuangannya.
 - b. Identitas tokoh, kebiasaan, hobi, dan perjuangannya.
 - c. Identitas tokoh, kebiasaan, teman-teman, dan pejuangannya.
 - d. Identitas tokoh, hobi, dan perjuangannya.
13. Kita semua memiliki cita-cita, termasuk kalian juga memiliki cita-cita. Apa yang membedakan cita-citamu dengan cita-cita R.A Kartini?
 - a. Cita-citanya bukan untuk dirinya sendiri tetapi untuk memajukan keluarga dan sanak saudaranya.
 - b. Cita-citanya sangat unik dan aneh, yaitu menuntut kesamaan antara pria dan wanita.
 - c. Cita-citanya diperjuangkan dengan gigih, tanpa mengenal lelah, demi kemakmuran bangsa Indonesia.
 - d. Cita-citanya bukan untuk dirinya sendiri tetapi untuk kemajuan para perempuan Indonesia
14. Menurut penilaianmu, apakah jasa R.A Kartini itu sangat besar bagi kaum perempuan indonesia?
 - a. Sangat besar, karena jasanya kaum perempuan dapat hidup bebas sebebaskanya.
 - b. Sangat besar karena jasanya kaum perempuan indonesia dapat mengalahkan kaum pria.
 - c. Sangat besar, karena jasanya kaum perempuan indonesia dapat mengenyam pendidikan yang diinginkan.
 - d. Biasa aja, karena R.A Kartini wafat sewaktu usia nya masih muda sehingga apa yang dilakukan belum seberapa.

15. Menurut penilaianmu, apakah semua informasi yang disajikan pada bacaan di atas benar dan lengkap?
- Benar dan lengkap. Semua informasi tentang R.A Kartini disajikan secara lengkap, dan tidak ada satupun informasi yang tidak sesuai.
 - Benar, namun kurang lengkap. Tidak ada satu informasi pun yang tidak sesuai, namun belum semua informasi tentang R.A Kartini disajikan secara lengkap.
 - Tidak benar, dan kurang lengkap. Ada satu informasi yang tidak sesuai dan belum semua informasi tentang R.A Kartini disajikan secara lengkap.
 - Tidak benar, dan tidak lengkap. Ada beberapa informasi tentang R.A Kartini yang tidak sesuai dan informasi tentang R.A Kartini tidak disajikan secara lengkap.

Bacalah cerita rakyat berikut untuk menjawab soal nomor 16 s.d. 25

Pulau Tikus

Alkisah ada seorang petani yang rajin dan suka bekerja keras. Abdullah namanya. Ia harus menghidupi istri dan anak-anaknya. Namun sayang, tanahnya yang hanya sepetak tak cukup membiayai keluarganya, sehingga ia pergi mengadu nasib ke kota dipulau lain dengan membawa uang yang sedikit. Namun dalam perjalanan, ia bertemu dengan seorang perempuan tua yang menggendong anaknya yang sakit sambil membawa tiga ekor kucing. Perempuan tua itu menawarkan kucingnya kepada Abdullah. Karena iba, Abdullah akhirnya membeli tiga ekor kucing tersebut. Kini uangnya hanya tersisa untuk ongkos berlayar saja.

Setiba di pelabuhan, ia memilih perahu kecil agar biayanya lebih murah. Namun ditengah lautan, ternyata angin berhembus sangat kencang. Juru mudi perahu tidak mampu mengemudikan perahunya. Akhirnya, perahu itu terdampar disebuah pulau yang banyak sekali dihuni tikus, sehingga pulau ini dinamakan pulau tikus.

Ternyata semua penduduk di pulau tikus sudah kewalahan menumpas tikus-tikus yang bebas berkeliaran dimana- mana. Padi di lumbung atau sawah juga persediaan makanan habis dimakan tikus-tikus itu.

Abdullah jadi teringat pada kucing-kucingnya. Ketika ditanyakan ternyata penduduk pulau tikus belum mengenal kucing. Ia pun langsung melepas kucingnya untuk menangkap tikus-tikus itu. Dalam waktu yang tak terlalu lama jumlah tikus disanapun kian hari kian berkurang karena terus diburu dan dimakan oleh kucing- kucing yang dibawa oleh Abdullah.

Atas jasa itu , kemudian warga penduduk pulau tikus memberi hadiah sekantong uang emas pada Abdullah. Dengan uang sebanyak itu, Abdullah pun kembali ke desanya dan hidup dengan berkecukupan.

Dikutip dari tim optima pictures, (2009), 101 cerita Nusantara, Jakarta: Transmedia, hal; 133-134

16. Tokoh utama cerita rakyat diatas adalah...

- a. Tikus
- b. Abdullah
- c. Perempuan tua
- d. Penduduk Pulau Tikus

17. Faktor penyebab tokoh utama harus rela meninggalkan kampung halamannya adalah...

- a. Ia suka berpetualang
- b. Ia diusir oleh keluarganya
- c. Ia ingin mencari nafkah
- d. Ia malas bekerja

18. Mengapa penduduk pulau tikus memberi sekantong uang mas kepada tokoh utama?
- a. Karena ia telah menolong memberantas tikus di pulau tikus dengan melepas kucing-kucingnya.
 - b. Karena ia telah membantu mengerjakan sawah para petani di Pulau Tikus.
 - c. Karena ia telah membantu mengusir tikus di pulau tikus dengan menggunakan alat penangkap tikus ciptaannya.
 - d. Karena ia telah berjasa mengusir tikus-tikus di pulau tikus dengan ilmu sihirnya.
19. Cerita rakyat diatas terjadi dibanyak tempat. Berikut ini yang bukan merupakan latar tempat terjadi cerita pada cerita rakyat diatas adalah...
- a. Di laut
 - b. Di desa
 - c. Di pedalaman
 - d. Di pegunungan

Bacalah kembali penggalan cerita rakyat berikut!

Namun dalam perjalanan, ia bertemu dengan seorang perempuan tua yang menggendong anaknya yang sakit sambil membawa tiga ekor kucing. Perempuan tua itu menawarkan kucingnya kepada Abdullah. Karena iba, Abdullah akhirnya membeli tiga ekor kucing tersebut. Kini uangnya hanya tersisa untuk ongkos berlayar saja.

20. Dari penggalan cerita diatas, dapat disimpulkan bahwa sifat Abdullah adalah...
- a. Penolong
 - b. Penyayang
 - c. Pemberi
 - d. Pecinta

21. Jika kamu baca dengan seksama, rangkaian peristiwa yang paling tepat menggambarkan urutan cerita rakyat di atas adalah...

- a. Kepergian Abdullah mencari nafkah → memberi pertolongan kepada nenek tua meskipun dirinya dalam kesulitan → terdampar di pulau tikus → mendapat hadiah karena buah kebbaikannya menolong penduduk pulau tikus.
- b. Kepergian Abdullah ke kota → bertemu nenek tua → menolong nenek tua → mendapat hadiah dari nenek → hidup bahagia
- c. Kepergian Abdullah mencari nafkah → membeli kucing nenek tua → mendapatkan kesaktian dari nenek tua → terdampar di pulau tikus → kesaktiannya digunakan untuk menolong warga pulau tikus → Abdullah mendapatkan hadiah
- d. Kepergian Abdullah ke kota → menolong nenek tua → terdampar di pulau tikus → menolong penduduk dengan ilmu sihirnya → mendapat hadiah

22. Pesan pokok yang ingin dikemukakan oleh penulis melalui cerita diatas adalah...

- a. Ikhlas menolong dan berbagi dalam kondisi apapun
- b. Menolong jika dirimu berkecukupan
- c. Rela memberi jika kita mampu
- d. Rela memberi kepada siapapun

23. Menurut penilaianmu, orang seperti apakah tokoh Abdullah pada cerita di atas?

- a. Sayang keluarga dan peduli sesama
- b. Peduli sesama, namun tidak sayang keluarga.
- c. Rajin bekerja dan suka bepergian
- d. Suka bertualang dan pekerja keras

24. Menurut penilaianmu, apakah isi cerita rakyat diatas masih sesuai dengan situasi saat ini?
- a. Sangat sesuai karena isi cerita tersebut sangat cocok untuk mengingatkan masyarakat masa kini yang egois atau tidak suka memberi.
 - b. Sangat sesuai karena isi cerita tersebut bersifat singkat, padat, dan aktual.
 - c. Tidak sesuai karena isi cerita rakyat tersebut tidak cocok dengan situasi masyarakat masa kini yang individual
 - d. Tidak sesuai karena isi cerita rakyat tersebut tidak cocok dengan situasi masyarakat masa kini yang lebih mengutamakan kepentingan diri sendiri.
25. Menurut penilaianmu,apakah isi cerita rakyat diatas benar dilihat dari akal sehat?
- a. Benar. Semua isi cerita rakyat diatas dapat diterima oleh akal sehat, misalnya kucing yang mampu memberantas tikus dan banyak orang pergi ke kota mencari nafkah.
 - b. Benar, namun ada satu informasi yang tidak benar, misalnya fakta bahwa masih ada penduduk yang tidak mengenal kucing.
 - c. Tidak benar. Ada beberapa informasi yang tidak benar, misalnya fakta bahwa masih ada orang yang murah hati seperti Abdullah dan ada pulau yang dipenuhi banyak tikus.
 - d. Tidak benar. Ada beberapa informasi yang tidak benar, misalnya fakta bahwa kucing mampu memberantas tikus dalam waktu singkat dan ada penduduk yang tidak mengenal kucing

Bacalah puisi berikut untuk menjawab soal 26 s.d. 30

Televisi
Kotak kaca ajaib itulah
Yang telah menyulap tingkah
Anakku jadi pandai berulah

Kotak kaca ajaib itu pula
Yang jadi guru
Bagi anak-anakku
Bertingkah laku
Melangkahkan sopan santun jadi tak beruntun

Barangkali kotak kaca ajaib
Itu pula, yang
Akan jadi orang tua
Bagi anak-anak
Yang ditinggal ibu-bapak

Dan kotak kaca ajaib
Menyudutkan kita sholat
Dalam lima waktu tak tertib

(Aming Aminoedhin, Surabaya, 1995)

26. Yang dimaksud kotak kaca ajaib pada puisi diatas adalah
- Televisi
 - Guru
 - Anak
 - Orang tua

27. Sinonim kata menyulap pada bait 1 puisi diatas adalah
- Menyihir
 - Membuat
 - Membikin
 - Mengubah
28. Yang dimaksud dengan “ melangkahhkan sopan santun jadi tak beruntun”, pada baik ke dua puisi diatas adalah..
- Langkahnya tidak teratur
 - Langkahnya tidak berurutan
 - Tidak memiliki sopan santun
 - Tingkah lakunya menjadi santun
29. Dari keseluruhan isi puisi diatas dapat disimpulkan bahwa penulis memandang tayangan televisi...
- Berpengaruh buruk pada perilaku anak
 - Berpengaruh baik pada perilaku anak
 - Tidak berpengaruh pada perilaku anak
 - Berpengaruh baik dan buruk pada perilaku anak
30. Pada puisi diatas dinyatakan bahwa televisi dapat menyebabkan sholat kita tidak tertib, tidak tepat waktu. Menurut penilaian kalian, apakah pernyataan itu benar?
- Benar, sholat kita sering tertunda karena takut ketinggalan acara televisi.
 - Tidak benar, karena tanpa televisi pun kita seringkali mengabaikan sholat.
 - Tidak benar, karena menunda sholat sudah menjadi kebiasaan
 - Tidak benar, karena tertibnya sholat sangat tergantung pada kuatnya iman.

Lembar jawab Pre-test

Lembar jawaban

NAMA : Hg

Kelas : 4B

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

1	☒	b	☒	d	16	☒	b	c	☒
2	☒	b	☒	d	17	☒	b	c	☒
3	a	b	☒	d	18	☒	b	c	d
4	☒	b	c	d	19	☒	b	☒	d
5	a	b	☒	☒	20	☒	☒	c	d
6	a	b	☒	☒	21	a	b	☒	d
7	☒	b	c	d	22	☒	b	c	☒
8	☒	b	c	☒	23	☒	b	c	☒
9	a	b	☒	☒	24	a	☒	c	d
10	☒	b	☒	d	25	☒	b	c	☒
11	☒	b	☒	d	26	☒	☒	c	d
12	☒	☒	c	d	27	a	b	c	☒
13	a	☒	c	d	28	☒	b	☒	d
14	a	b	☒	d	29	☒	b	c	☒
15	☒	b	c	d	30	a	☒	☒	d

Lembar jawaban

NAMA : Am

Kelas : 4B

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

14

1	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
2	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
3	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
4	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
5	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
6	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
7	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
8	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
9	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
10	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
11	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
12	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
13	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
14	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
15	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
16	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
17	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
18	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
19	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
20	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
21	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
22	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
23	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
24	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
25	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
26	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
27	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
28	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
29	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
30	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒

Lembar jawaban

NAMA

Ker

Kelas : 4B

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

1	☒ a	☐ b	☒ c	☒ d	16	☐ a	☐ b	☐ c	☒ d
2	☒ a	☐ b	☒ c	☒ d	17	☒ a	☐ b	☐ c	☐ d
3	☒ a	☐ b	☐ c	☐ d	18	☒ a	☐ b	☒ c	☐ d
4	☒ a	☐ b	☒ c	☐ d	19	☒ a	☐ b	☐ c	☐ d
5	☒ a	☐ b	☒ c	☐ d	20	☒ a	☐ b	☐ c	☐ d
6	☒ a	☒ b	☐ c	☐ d	21	☒ a	☐ b	☐ c	☐ d
7	☒ a	☒ b	☐ c	☐ d	22	☐ a	☒ b	☐ c	☒ d
8	☒ a	☒ b	☐ c	☐ d	23	☒ a	☒ b	☐ c	☐ d
9	☒ a	☐ b	☐ c	☒ d	24	☒ a	☒ b	☐ c	☐ d
10	☐ a	☐ b	☒ c	☐ d	25	☒ a	☒ b	☐ c	☐ d
11	☒ a	☒ b	☐ c	☐ d	26	☐ a	☒ b	☐ c	☐ d
12	☒ a	☐ b	☐ c	☐ d	27	☐ a	☐ b	☐ c	☒ d
13	☐ a	☒ b	☐ c	☐ d	28	☒ a	☐ b	☐ c	☐ d
14	☐ a	☐ b	☒ c	☐ d	29	☒ a	☒ b	☐ c	☐ d
15	☒ a	☐ b	☐ c	☐ d	30	☒ a	☒ b	☐ c	☐ d

Lanhar jawaban

NAMA : Di

Kelas : UB

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

14

1	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	16	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
2	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	17	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
3	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	18	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
4	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	19	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
5	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	20	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
6	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	21	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
7	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	22	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
8	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	23	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
9	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	24	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
10	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	25	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
11	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	26	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
12	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	27	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
13	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	28	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
14	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	29	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
15	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	30	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d

Lembar jawaban

NAMA : BC

Kelas : 4B

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

15

1	a	b	☒ c	d	16	a	b	c	☒ d
2	a	b	☒ c	d	17	a	b	c	d
3	a	b	c	d	18	a	b	c	d
4	a	b	c	d	19	a	b	c	d
5	a	b	c	☒ d	20	a	b	c	d
6	a	b	c	d	21	a	b	c	d
7	a	b	c	d	22	a	b	c	d
8	☒ a	b	c	d	23	☒ a	b	c	d
9	a	b	c	☒ d	24	a	☒ b	c	d
10	a	b	☒ c	d	25	☒ a	b	c	d
11	☒ a	b	c	d	26	a	☒ b	c	d
12	☒ a	b	c	d	27	a	b	c	d
13	a	b	c	d	28	a	b	c	d
14	a	b	c	d	29	a	b	c	d
15	a	b	c	d	30	a	☒ b	c	☒ d

lembar jawaban

NAMA : AC

Kelas : 10

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

1	☒	a	☒	b	☒	d	16	☒	a	b	c	☒
2	☒	a	☒	b	☒	d	17	☒	a	b	c	d
3	☒	a	☒	b	c	d	18	☒	a	b	☒	d
4	☒	a	☒	b	c	d	19	☒	a	b	c	d
5	☒	a	☒	b	c	d	20	☒	a	b	c	d
6	☒	a	☒	b	☒	d	21	☒	a	b	☒	d
7	☒	a	☒	b	c	d	22	☒	a	b	c	☒
8	☒	a	☒	b	☒	d	23	☒	a	b	c	d
9	☒	a	☒	b	c	☒	24	☒	a	☒	☒	d
10	☒	a	☒	b	☒	d	25	☒	a	b	c	☒
11	☒	a	☒	b	☒	d	26	☒	a	b	c	d
12	☒	a	☒	b	c	d	27	☒	a	b	☒	d
13	☒	a	☒	b	c	d	28	☒	a	b	☒	d
14	☒	a	☒	b	☒	d	29	☒	a	b	c	d
15	☒	a	☒	b	c	d	30	☒	a	b	c	d

Lembar jawaban

NAMA

Kelas

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

15

1	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒	16	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
2	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒	17	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
3	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒	18	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
4	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒	19	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
5	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒	20	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
6	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒	21	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
7	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒	22	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
8	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒	23	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
9	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒	24	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
10	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒	25	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
11	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒	26	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
12	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒	27	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
13	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒	28	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
14	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒	29	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
15	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒	30	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒

Lembar jawaban

NAMA

Lili

Kelas

4B

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

1	a	b	☒	☒	16	☒	b	c	☒
2	a	b	☒	☒	17	☒	☒	c	d
3	a	b	☒	d	18	☒	b	☒	d
4	☒	b	c	☒	19	☒	b	c	☒
5	a	b	c	☒	20	☒	☒	c	d
6	a	b	☒	d	21	a	☒	c	d
7	☒	☒	c	d	22	a	☒	c	☒
8	☒	b	☒	d	23	☒	☒	c	d
9	a	☒	c	☒	24	a	☒	c	☒
10	a	b	☒	☒	25	☒	☒	c	d
11	☒	b	☒	d	26	a	☒	c	☒
12	☒	b	c	d	27	☒	b	c	d
13	a	☒	☒	d	28	☒	☒	c	d
14	a	b	☒	d	29	☒	b	☒	d
15	☒	b	c	d	30	a	☒	c	☒

Lembar jawaban

NAMA : *Al*Kelas : *3B*

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

15

1	a	b	B	A	16	a	B	c	A
2	a	b	C	d	17	A	b	c	d
3	a	b	A	d	18	A	b	c	d
4	A	b	c	d	19	A	b	c	d
5	a	b	X	A	20	A	b	c	d
6	X	b	A	d	21	a	B	c	d
7	A	b	c	X	22	a	b	X	A
8	A	X	c	d	23	A	B	c	d
9	X	b	c	A	24	a	A	c	d
10	a	X	A	d	25	A	b	c	d
11	A	X	c	d	26	A	A	c	d
12	A	b	c	X	27	a	b	c	X
13	a	A	c	d	28	A	b	c	d
14	X	b	A	d	29	A	b	c	d
15	A	b	c	d	30	A	A	X	d

Lembar jawaban

NAMA : *[Handwritten Name]*Kelas : *4A*

13

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

1	a	b	c	d	16	a	b	c	d
2	a	b	c	d	17	a	b	c	d
3	a	b	c	d	18	a	b	c	d
4	a	b	c	d	19	a	b	c	d
5	a	b	c	d	20	a	b	c	d
6	a	b	c	d	21	a	b	c	d
7	a	b	c	d	22	a	b	c	d
8	a	b	c	d	23	a	b	c	d
9	a	b	c	d	24	a	b	c	d
10	a	b	c	d	25	a	b	c	d
11	a	b	c	d	26	a	b	c	d
12	a	b	c	d	27	a	b	c	d
13	a	b	c	d	28	a	b	c	d
14	a	b	c	d	29	a	b	c	d
15	a	b	c	d	30	a	b	c	d

lembar jawaban

NAMA

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

1	☒	☒	b	☒	d	16	a	b	c	☒
2	☒	a	b	☒	d	17	☒	☒	c	d
3	☒	a	b	c	☒	18	☒	b	☒	d
4	☒	☒	b	c	☒	19	☒	b	c	d
5	☒	a	b	☒	☒	20	☒	b	c	☒
6	☒	a	b	☒	d	21	a	☒	c	d
7	☒	☒	b	c	d	22	a	b	☒	☒
8	☒	☒	b	☒	d	23	☒	b	c	d
9	☒	☒	b	c	☒	24	a	☒	c	d
10	☒	a	☒	☒	d	25	☒	☒	c	d
11	☒	a	☒	c	d	26	a	☒	c	d
12	☒	a	b	c	☒	27	a	☒	c	d
13	☒	a	☒	c	☒	28	☒	☒	c	d
14	☒	a	b	☒	d	29	☒	b	c	d
15	☒	☒	b	c	d	30	☒	☒	c	d

Lembar jawaban

NAMA : aji

Kelas : 4A

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

14

1	☒ a	☐ b	☒ c	☐ d	16	☒ a	☒ b	☐ c	☒ d
2	☐ a	☐ b	☒ c	☐ d	17	☒ a	☐ b	☒ c	☐ d
3	☐ a	☐ b	☐ c	☒ d	18	☒ a	☐ b	☐ c	☒ d
4	☒ a	☐ b	☐ c	☐ d	19	☒ a	☐ b	☐ c	☐ d
5	☐ a	☐ b	☐ c	☒ d	20	☒ a	☐ b	☐ c	☒ d
6	☐ a	☐ b	☒ c	☐ d	21	☐ a	☐ b	☒ c	☐ d
7	☒ a	☐ b	☐ c	☐ d	22	☒ a	☐ b	☐ c	☒ d
8	☒ a	☐ b	☐ c	☐ d	23	☒ a	☒ b	☐ c	☐ d
9	☒ a	☒ b	☐ c	☒ d	24	☒ a	☒ b	☒ c	☐ d
10	☒ a	☐ b	☒ c	☒ d	25	☒ a	☐ b	☐ c	☐ d
11	☒ a	☐ b	☒ c	☐ d	26	☒ a	☒ b	☐ c	☒ d
12	☒ a	☐ b	☐ c	☐ d	27	☐ a	☒ b	☐ c	☐ d
13	☒ a	☒ b	☐ c	☐ d	28	☒ a	☐ b	☒ c	☐ d
14	☐ a	☐ b	☒ c	☐ d	29	☒ a	☐ b	☐ c	☐ d
15	☒ a	☒ b	☒ c	☐ d	30	☒ a	☒ b	☒ c	☐ d

Lembar jawaban

NAMA : Siti

Kelas : 4B

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

1	a	b	c	d	16	a	b	c	d
2	a	b	c	d	17	a	b	c	d
3	a	b	c	d	18	a	b	c	d
4	a	b	c	d	19	a	b	c	d
5	a	b	c	d	20	a	b	c	d
6	a	b	c	d	21	a	b	c	d
7	a	b	c	d	22	a	b	c	d
8	a	b	c	d	23	a	b	c	d
9	a	b	c	d	24	a	b	c	d
10	a	b	c	d	25	a	b	c	d
11	a	b	c	d	26	a	b	c	d
12	a	b	c	d	27	a	b	c	d
13	a	b	c	d	28	a	b	c	d
14	a	b	c	d	29	a	b	c	d
15	a	b	c	d	30	a	b	c	d

Lembar jawaban

NAMA : Fa

Kelas : A.A

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

12

1	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	16	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
2	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	17	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
3	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	18	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
4	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	19	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
5	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	20	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
6	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	21	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
7	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	22	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
8	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	23	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
9	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	24	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
10	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	25	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
11	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	26	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
12	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	27	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
13	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	28	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
14	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	29	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
15	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	30	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d

Lembar jawaban

NAMA : HEY GARY . P

Kelas : 4A

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

15

1	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	16	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
2	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	17	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
3	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	18	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
4	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	19	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
5	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	20	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
6	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	21	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
7	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	22	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
8	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	23	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
9	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	24	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
10	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	25	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
11	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	26	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
12	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	27	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
13	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	28	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
14	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	29	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d
15	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d	30	☒ a	☒ b	☒ c	☒ d

Lembar jawaban

NAMA : Nur Hafidha

Kelas : 4A

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

1	a	b	☒	c	☒	16	a	b	☒	c	☒
2	a	b	☒	c	d	17	☒	b	☒	c	d
3	a	b	☒	c	d	18	☒	b	☒	c	d
4	☒	☒	☒	c	d	19	☒	b	☒	c	d
5	a	b	c	☒	d	20	☒	b	☒	c	d
6	a	b	☒	c	d	21	☒	b	c	☒	d
7	☒	b	☒	c	d	22	a	☒	c	☒	d
8	☒	b	c	☒	d	23	☒	☒	c	☒	d
9	a	b	☒	c	☒	24	☒	☒	c	☒	d
10	a	b	☒	c	☒	25	☒	☒	c	☒	d
11	☒	b	☒	c	d	26	☒	☒	c	☒	d
12	☒	☒	c	☒	d	27	a	☒	c	☒	d
13	a	☒	☒	c	d	28	☒	b	c	☒	d
14	a	b	☒	c	d	29	☒	☒	c	☒	d
15	☒	b	c	☒	d	30	☒	☒	c	☒	d

Lembar jawaban

NAMA : HANIK KUNING

Kelas : 13

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

14

1	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒	16	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
2	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒	17	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
3	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒	18	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
4	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒	19	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
5	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒	20	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
6	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒	21	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
7	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒	22	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
8	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒	23	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
9	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒	24	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
10	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒	25	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
11	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒	26	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
12	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒	27	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
13	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒	28	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
14	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒	29	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒
15	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒	30	a	☒	b	☒	c	☒	d	☒

Lembar jawaban

NAMA : *Selma Nur Hafidha*

Kelas : *4A*

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

1	X	b	c	d	16	a	X	c	d
2	a	b	b	d	17	a	X	c	d
3	a	b	X	d	18	X	b	c	d
4	X	b	c	d	19	a	X	c	d
5	a	b	X	d	20	a	b	X	d
6	a	b	X	d	21	X	b	c	d
7	a	X	c	d	22	a	X	c	d
8	X	b	c	d	23	a	b	X	d
9	X	b	c	d	24	a	a	c	X
10	a	b	a	X	25	X	b	c	d
11	a	X	c	d	26	a	X	c	d
12	a	b	c	X	27	X	b	c	d
13	a	a	c	X	28	a	X	c	d
14	X	b	a	d	29	a	b	X	d
15	X	b	c	d	30	X	a	c	d

Lembar jawaban Post-test

Lembar jawaban

B : 9

NAMA : Hla

S : 21

Kelas : IV A

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

1	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	16	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d
2	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	17	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d
3	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	18	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d
4	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	19	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d
5	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	20	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d
6	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	21	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d
7	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	22	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d
8	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	23	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d
9	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	24	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d
10	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	25	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d
11	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	26	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d
12	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	27	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d
13	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	28	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d
14	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	29	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d
15	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d	30	☒	a	☒	b	☒	c	☒	d

Lembar jawaban

B: 16

NAMA : He...

S: 19

Kelas : IV A

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

1	☒	a	☒	b	☐	c	☐	d	☒	16	a	b	c	☒
2	☒	a	☐	b	☒	c	☐	d	☐	17	a	b	☒	d
3	☒	a	☒	b	☐	c	☐	d	☐	18	☒	a	b	c
4	☒	☒	a	b	c	d	☐	☐	☐	19	☒	a	b	c
5	☒	a	☐	b	☒	c	☐	d	☐	20	☒	a	b	c
6	☐	a	☒	b	c	d	☐	☐	☐	21	☒	a	b	c
7	☒	☒	a	b	c	d	☐	☐	☐	22	☒	a	b	c
8	☒	a	☐	b	☒	c	☐	d	☐	23	☒	a	b	c
9	☒	a	☐	b	c	d	☒	☐	☐	24	☒	a	b	c
10	☐	a	☐	b	☒	c	☐	d	☐	25	☒	a	b	c
11	☒	a	☐	b	c	d	☒	☐	☐	26	☒	a	b	c
12	☒	☒	a	b	c	d	☐	☐	☐	27	☒	a	b	c
13	☐	a	☐	b	c	d	☒	☐	☐	28	☒	a	b	c
14	☒	a	☒	b	c	d	☐	☐	☐	29	☒	a	b	c
15	☒	a	☐	b	c	d	☐	☐	☐	30	☒	a	b	c

Lembar jawaban

B: 9

S: 21

NAMA : Wilya

Kelas : IV A

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

- | | | | | | | | | | |
|-----|--------------|--------------|--------------|--------------|-----|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1/ | a | b | X | d | 16 | a | X | c | d |
| 2 | X | b | c | d | 17 | a | b | X | d |
| 3/ | a | b | X | d | 18/ | a | X | c | d |
| 4/ | a | b | c | X | 19/ | X | b | c | d |
| 5/ | a | X | c | d | 20/ | X | b | c | d |
| 6 | a | X | c | d | 21/ | a | X | c | d |
| 7/ | a | X | c | d | 22/ | a | b | X | d |
| 8 | a | X | c | d | 23/ | X | b | c | d |
| 9/ | a | b | c | X | 24/ | a | b | X | d |
| 10/ | a | X | c | d | 25/ | X | b | c | d |
| 11/ | a | X | c | d | 26/ | X | b | c | d |
| 12/ | a | b | X | d | 27 | a | b | c | X |
| 13/ | a | X | c | d | 28 | a | b | X | d |
| 14/ | a | X | c | d | 29/ | a | X | c | d |
| 15/ | a | b | X | d | 30/ | a | b | X | d |

Lembar jawaban

NAMA : Sa

Kelas : IV A

B = ~~3~~ 6

S : ~~23~~ 24

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

1	a	X	c	d	16	a	b	X	d
2	a	b	X	d	17	X	b	c	d
3	X	b	c	d	18	a	X	c	d
4	a	b	c	X	19	X	b	c	d
5	a	b	X	d	20	a	X	c	d
6	X	b	c	d	21	a	X	c	d
7	X	b	c	d	22	a	b	X	d
8	a	X	c	d	23	X	b	c	d
9	X	b	c	d	24	a	X	c	d
10	a	X	c	d	25	X	b	c	d
11	c	b	c	X	26	a	b	X	d
12	X	b	c	d	27	a	X	c	d
13	a	b	X	d	28	a	X	c	d
14	X	b	c	d	29	a	X	c	d
15	a	X	c	d	30	a	X	c	d

Lembar jawaban

NAMA : SeKelas : IV A

B = 8

S = 12

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

- | | | | | | | | | | |
|----|--------------|--------------|--------------|--------------|----|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1 | a | b | c | d | 16 | a | b | c | d |
| 2 | a | b | c | d | 17 | a | b | c | d |
| 3 | a | b | c | d | 18 | a | b | c | d |
| 4 | a | b | c | d | 19 | a | b | c | d |
| 5 | a | b | c | d | 20 | a | b | c | d |
| 6 | a | b | c | d | 21 | a | b | c | d |
| 7 | a | b | c | d | 22 | a | b | c | d |
| 8 | a | b | c | d | 23 | a | b | c | d |
| 9 | a | b | c | d | 24 | a | b | c | d |
| 10 | a | b | c | d | 25 | a | b | c | d |
| 11 | a | b | c | d | 26 | a | b | c | d |
| 12 | a | b | c | d | 27 | a | b | c | d |
| 13 | a | b | c | d | 28 | a | b | c | d |
| 14 | a | b | c | d | 29 | a | b | c | d |
| 15 | a | b | c | d | 30 | a | b | c | d |

Lembar jawaban

B = 8

NAMA : Alvin

S = 22

Kelas : IV A

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

- | | | | | | | | | | |
|----|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|----|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1 | a | b | c | ☒ | 16 | a | b | c | ☒ |
| 2 | ☒ | b | c | d | 17 | a | ☒ | c | d |
| 3 | a | b | ☒ | d | 18 | a | ☒ | c | d |
| 4 | a | b | c | ☒ | 19 | a | ☒ | c | d |
| 5 | a | b | ☒ | d | 20 | a | ☒ | c | d |
| 6 | a | b | ☒ | d | 21 | a | b | ☒ | d |
| 7 | ☒ | b | c | d | 22 | ☒ | b | c | d |
| 8 | a | b | ☒ | d | 23 | a | b | c | ☒ |
| 9 | a | b | c | ☒ | 24 | ☒ | b | c | c |
| 10 | a | b | c | ☒ | 25 | a | b | ☒ | d |
| 11 | a | ☒ | c | d | 26 | a | b | ☒ | d |
| 12 | a | b | ☒ | d | 27 | a | b | c | ☒ |
| 13 | a | ☒ | c | d | 28 | a | b | ☒ | d |
| 14 | a | ☒ | c | d | 29 | a | b | ☒ | d |
| 15 | a | b | c | ☒ | 30 | ☒ | b | c | d |

Lembar jawaban

B = 19

S = 11

NAMA :

No.

Kelas :

IV A

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

- | | | | | | | | | | |
|---------------|---------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|---------------|---------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|
| 1 | a | b | c | ☒ d | 16 | a | ☒ b | c | d |
| 2 | a | b | ☒ c | d | 17 | a | b | ☒ c | d |
| 3 | a | ☒ b | c | d | 18 | ☒ a | b | c | d |
| 4 | a | ☒ b | c | d | 19 | a | b | c | ☒ d |
| 5 | ☒ a | b | c | d | 20 | ☒ a | b | c | d |
| 6 | a | ☒ b | c | d | 21 | ☒ a | b | c | d |
| 7 | ☒ a | b | c | d | 22 | ☒ a | b | c | d |
| 8 | a | b | ☒ c | d | 23 | ☒ a | b | c | d |
| 9 | a | b | c | ☒ d | 24 | a | b | c | d |
| 10 | a | b | ☒ c | d | 25 | a | ☒ b | c | d |
| 11 | a | b | c | ☒ d | 26 | ☒ a | b | c | d |
| 12 | a | b | c | d | 27 | ☒ a | b | c | d |
| 13 | a | b | ☒ c | d | 28 | a | b | ☒ c | d |
| 14 | a | b | ☒ c | d | 29 | ☒ a | b | c | d |
| 15 | ☒ a | b | c | d | 30 | a | b | ☒ c | d |

Lembar jawaban

NAMA : DuKelas : IV AB = ~~17~~ 16S = ~~13~~ 14

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

- | | | | | | | | | | |
|-----|--------------|--------------|--------------|--------------|-----|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1/ | a | X | c | d | 16 | a | X | c | d |
| 2 | X | b | c | d | 17 | a | b | X | d |
| 3 | X | b | c | d | 18 | X | b | c | d |
| 4 | a | X | c | d | 19 | a | b | c | X |
| 5 | X | b | c | d | 20 | X | b | c | d |
| 6/ | X | b | c | d | 21 | X | b | c | d |
| 7 | X | b | c | d | 22 | X | b | c | d |
| 8/ | a | b | X | d | 23 | a | b | c | X |
| 9/ | a | b | c | X | 24/ | a | b | c | X |
| 10 | a | b | X | d | 25/ | a | b | X | d |
| 11/ | a | X | c | d | 26/ | a | b | c | X |
| 12 | X | b | c | d | 27/ | X | b | c | d |
| 13 | a | b | c | X | 28/ | a | b | c | X |
| 14/ | X | b | c | d | 29 | X | b | c | d |
| 15/ | a | X | c | d | 30/ | a | b | c | X |

Lembar jawaban

NAMA : F. A.

Kelas : W. A.

B = 18

S = 12

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

- | | | | | | | | | | |
|----|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|----|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1 | a | b | c | ☒ | 16 | a | ☒ | c | d |
| 2 | a | b | c | ☒ | 17 | a | b | ☒ | d |
| 3 | a | ☒ | c | d | 18 | ☒ | b | c | d |
| 4 | a | ☒ | c | d | 19 | ☒ | b | c | d |
| 5 | ☒ | b | c | d | 20 | ☒ | b | c | d |
| 6 | a | ☒ | c | d | 21 | ☒ | b | c | d |
| 7 | ☒ | b | c | d | 22 | ☒ | b | c | d |
| 8 | a | ☒ | c | d | 23 | ☒ | b | c | d |
| 9 | a | b | c | ☒ | 24 | ☒ | b | c | d |
| 10 | a | b | ☒ | d | 25 | ☒ | b | c | d |
| 11 | a | b | c | ☒ | 26 | ☒ | b | c | d |
| 12 | ☒ | b | c | d | 27 | a | ☒ | c | d |
| 13 | ☒ | b | c | d | 28 | a | b | c | ☒ |
| 14 | ☒ | b | c | d | 29 | a | b | c | ☒ |
| 15 | ☒ | b | c | d | 30 | ☒ | b | c | d |

Lembar jawaban

B = 20

S = 10

NAMA : Liliyanti

Kelas : IV B

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

1	a	b	c	d	6	a	b	c	d
2	a	b	c	d	17	a	b	c	d
3	a	b	c	d	18	a	b	c	d
4	a	b	c	d	19	a	b	c	d
5	a	b	c	d	20	a	b	c	d
6	a	b	c	d	21	a	b	c	d
7	a	b	c	d	22	a	b	c	d
8	a	b	c	d	23	a	b	c	d
9	a	b	c	d	24	a	b	c	d
10	a	b	c	d	25	a	b	c	d
11	a	b	c	d	26	a	b	c	d
12	a	b	c	d	27	a	b	c	d
13	a	b	c	d	28	a	b	c	d
14	a	b	c	d	29	a	b	c	d
15	a	b	c	d	30	a	b	c	d

Lembar jawaban

B 18

S 12

NAMA : KENDI

Kelas : IV B

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

- | | | | | | | | | | |
|---------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1 | a | b | c | X | 16 | a | X | c | d |
| 2 | X | b | c | d | 17 | a | b | X | d |
| 3 | a | b | c | X | 18 | X | b | c | d |
| 4 | a | X | c | d | 19 | X | b | c | d |
| 5 | X | b | c | d | 20 | X | b | c | d |
| 6 | a | X | c | d | 21 | X | b | c | d |
| 7 | X | b | c | d | 22 | X | b | c | d |
| 8 | a | b | X | d | 23 | X | b | c | d |
| 9 | a | b | X | d | 24 | X | b | c | d |
| 10 | a | b | c | X | 25 | a | b | c | X |
| 11 | X | b | c | d | 26 | X | b | c | d |
| 12 | a | b | X | d | 27 | X | b | c | d |
| 13 | a | X | c | d | 28 | a | b | c | X |
| 14 | a | b | c | X | 29 | a | b | c | X |
| 15 | a | X | c | d | 30 | X | b | c | d |

Lembar jawaban

NAMA

: As

Kelas :

IV B

B 17
S 13

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

- | | | | | | | | | | |
|----|--------------|--------------|---|--------------|----|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1 | a | b | c | d | 16 | a | b | c | d |
| 2 | a | b | c | d | 17 | a | b | c | d |
| 3 | a | b | c | d | 18 | a | b | c | d |
| 4 | a | b | c | d | 19 | a | b | c | d |
| 5 | a | b | c | d | 20 | a | b | c | d |
| 6 | a | b | c | d | 21 | a | b | c | d |
| 7 | a | b | c | d | 22 | a | b | c | d |
| 8 | a | b | c | d | 23 | a | b | c | d |
| 9 | a | b | c | d | 24 | a | b | c | d |
| 10 | a | b | c | d | 25 | a | b | c | d |
| 11 | a | b | c | d | 26 | a | b | c | d |
| 12 | a | b | c | d | 27 | a | b | c | d |
| 13 | a | b | c | d | 28 | a | b | c | d |
| 14 | a | b | c | d | 29 | a | b | c | d |
| 15 | a | b | c | d | 30 | a | b | c | d |

Lembar jawaban

B = 18

S = 12

NAMA : Ha

Kelas : IV B

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

- | | | | | | | | | | |
|------|--------------|--------------|--------------|--------------|------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1 ✓ | a | b | c | d | 16 | a | b | c | d |
| 2 | a | b | c | d | 17 | a | b | c | d |
| 3 ✓ | a | b | c | d | 18 ✓ | a | b | c | d |
| 4 ✓ | a | b | c | d | 19 ✓ | a | b | c | d |
| 5 | a | b | c | d | 20 | a | b | c | d |
| 6 ✓ | a | b | c | d | 21 | a | b | c | d |
| 7 | a | b | c | d | 22 | a | b | c | d |
| 8 ✓ | a | b | c | d | 23 | a | b | c | d |
| 9 | a | b | c | d | 24 | a | b | c | d |
| 10 | a | b | c | d | 25 | a | b | c | d |
| 11 ✓ | a | b | c | d | 26 | a | b | c | d |
| 12 ✓ | a | b | c | d | 27 | a | b | c | d |
| 13 ✓ | a | b | c | d | 28 | a | b | c | d |
| 14 ✓ | a | b | c | d | 29 | a | b | c | d |
| 15 ✓ | a | b | c | d | 30 | a | b | c | d |

Lembar jawaban

B = 20

S = 10

NAMA : A/

Kelas : IV 8

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

- | | | | | | | | | | |
|----|--------------|--------------|--------------|--------------|----|--------------|--------------|--------------|---|
| 1 | a | b | c | d | 16 | a | b | c | d |
| 2 | a | b | c | d | 17 | a | b | c | d |
| 3 | a | b | c | d | 18 | a | b | c | d |
| 4 | a | b | c | d | 19 | a | b | c | d |
| 5 | a | b | c | d | 20 | a | b | c | d |
| 6 | a | b | c | d | 21 | a | b | c | d |
| 7 | a | b | c | d | 22 | a | b | c | d |
| 8 | a | b | c | d | 23 | a | b | c | d |
| 9 | a | b | c | d | 24 | a | b | c | d |
| 10 | a | b | c | d | 25 | a | b | c | d |
| 11 | a | b | c | d | 26 | a | b | c | d |
| 12 | a | b | c | d | 27 | a | b | c | d |
| 13 | a | b | c | d | 28 | a | b | c | d |
| 14 | a | b | c | d | 29 | a | b | c | d |
| 15 | a | b | c | d | 30 | a | b | c | d |

Lembar jawaban

B : 13

S : 17

NAMA : B.

Kelas : IV B

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

- | | | | | | | | | | |
|----|--------------|--------------|--------------|--------------|----|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1 | a | b | c | X | 16 | a | b | c | X |
| 2 | X | b | c | d | 17 | a | b | X | d |
| 3 | a | b | c | X | 18 | a | b | c | X |
| 4 | X | b | c | d | 19 | X | b | c | d |
| 5 | X | b | c | d | 20 | X | b | c | d |
| 6 | a | X | c | d | 21 | a | b | X | d |
| 7 | X | b | c | d | 22 | X | b | c | d |
| 8 | X | b | c | d | 23 | X | b | c | d |
| 9 | X | b | c | d | 24 | a | X | c | d |
| 10 | a | b | c | X | 25 | X | b | c | d |
| 11 | X | b | c | d | 26 | a | b | c | d |
| 12 | a | b | c | X | 27 | a | b | X | d |
| 13 | a | b | X | d | 28 | X | b | c | d |
| 14 | a | b | X | d | 29 | a | X | c | d |
| 15 | X | b | c | d | 30 | a | b | c | X |

Lembar jawaban

 $R = 21$
 $S = 9$

NAMA : D1

Kelas : IV B

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

- | | | | | | | | | | |
|----|--------------|--------------|--------------|--------------|----|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1 | a | b | c | X | 16 | a | b | c | X |
| 2 | X | b | c | d | 17 | a | b | X | d |
| 3 | X | b | c | d | 18 | X | b | c | d |
| 4 | X | b | c | d | 19 | X | b | c | d |
| 5 | X | b | c | d | 20 | X | b | c | d |
| 6 | a | X | c | d | 21 | X | b | c | d |
| 7 | a | X | c | d | 22 | X | b | c | d |
| 8 | a | X | c | d | 23 | X | b | c | d |
| 9 | X | b | c | d | 24 | a | X | c | d |
| 10 | a | b | X | d | 25 | X | b | c | d |
| 11 | a | X | c | d | 26 | a | X | c | d |
| 12 | X | b | c | d | 27 | a | b | c | X |
| 13 | a | X | c | d | 28 | a | b | X | d |
| 14 | X | b | c | d | 29 | a | X | c | d |
| 15 | X | b | c | d | 30 | X | b | c | d |

Lembar jawaban

NAMA : Am

Kelas : IV B

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban kamu

B 14
S 16

1	X	b	c	d	16	a	b	c	X
2	X	b	c	d	17	a	b	X	d
3	a	b	X	d	18	X	b	c	d
4	X	b	c	d	19	a	b	c	X
5	X	b	c	d	20	X	b	c	d
6	a	b	c	X	21	a	b	X	d
7	X	b	c	d	22	X	b	c	d
8	a	b	c	X	23	X	b	c	d
9	X	b	c	d	24	X	b	c	d
10	a	b	X	d	25	a	X	c	d
11	a	b	c	X	26	X	b	X	d
12	X	b	c	d	27	X	b	c	d
13	a	b	X	d	28	a	b	c	X
14	a	X	c	d	29	a	b	c	X
15	a	X	c	d	30	X	b	c	d

**TABULASI PRE-TES DAN POS-TES KELOMPOK KONTROL DAN
KELOMPOK EKSPERIMEN**

No	Nama	Kelas Eksperimen	
		<i>Pretes</i>	<i>Postes</i>
1	Se	11	8
2	Ha	14	9
3	Ne	8	19
4	He	15	16
5	Fa	12	18
6	Sa	9	6
7	Ai	14	8
8	Wi	13	9
9	Pu	14	16
Kelas Kontrol			
		<i>Pretes</i>	<i>Postes</i>
1	Al	15	20
2	Li	8	20
3	As	10	17
4	Bu	14	13
5	Dil	14	21
6	Kr	15	18
7	Am	14	14
8	Ha	10	18

**TABULASI *PRE-TEST* KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK
EKSPERIMEN**

No	Nama	Kelas	Nilai																														Total			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	aziz	IAV	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	7		
2	caha	IAV	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	9		
3	dada	IAV	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	2	3		
4	vihi	IAV	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	
5	kiki	IAV	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	2	3	
6	haha	IAV	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	2
7	Rafa	IAV	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
8	meza	IAV	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	5
9	Reza	IAV	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	2	1
10	gugu	IAV	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7
11	sasa	IAV	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	2	4	
12	ata	IAV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	2	4	
13	sasa	IAV	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	8
14	al	IAV	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	2	0	
15	il	IAV	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	2	5	

[illegible][illegible][illegible]

1 9 a n I V A 0 1 1 0 1 1 1 1 0 1 1 1 1 1 0 1 1 1 1 0 1 1 0 0 1 1 0 0 2 1

2 h I 0 0 1 0 1 0 1 1 1 1 0 1 1 1 0 0 1 1 1 1 0 1 1 0 1 1 0 2
0 a V 0

2 s I 0 1 1 1 0 1 0 1 0 0 0 0 0 0 1 0 0 1 0 0 1 0 0 0 1 1 1 0 0 0 1
1 e V 1

2 h I 0 1 1 1 0 0 1 0 1 1 1 1 0 0 0 0 1 1 1 0 1 0 0 0 1 0 1 0 0 0 1
2 a V 4

2 n I 0 1 1 0 1 1 0 0 0 0 0 0 0 1 0 0 0 0 0 0 1 0 0 0 0 0 1 1 0 0 8
3 e V

A

2 h I 0 1 1 0 0 1 1 1 0 1 0 0 1 1 1 1 0 1 0 0 1 0 0 0 0 1 1 1 0 1

4 e V 5

2 f I 0 0 1 0 0 0 0 1 0 0 0 0 1 1 0 0 0 0 1 1 0 1 1 0 0 1 1 1 1 1

5 a V 0 0 1 0 0 0 0 1 0 0 0 0 1 1 0 0 0 0 1 1 0 1 1 0 0 1 1 1 1 2

2 s I 1 0 1 0 0 0 0 1 0 1 0 0 0 0 1 0 0 0 0 1 0 0 0 1 0 0 0 1 0 1 0 1 0 1 0 9
6 a V

2 a I 0 1 1 1 1 1 1 1 0 0 0 1 0 1 0 0 0 0 1 0 1 0 0 0 1 0 1 0 1 0 1
7 i V 4

2 w I 0 0 1 0 0 0 1 1 0 0 0 0 1 1 1 0 1 0 1 1 1 0 0 0 0 1 1 1 0 1
8 i V 3

2 p I A
9 u V 0 1 1 0 0 1 1 0 0 0 0 0 0 1 1 1 0 0 1 0 1 0 1 1 0 1 1 0 1 0 1 4

3 b I 0 0 1 1 1 1 1 0 0 1 1 1 0 1 1 0 1 1 1 0 1 0 0 0 0 0 1 1 1 0 1
 0 a V 7

[illegible]

3 d I 0 1 1 0 1 1 0 1 0 0 0 1 1 0 0 1 1 0 1 1 1 0 1 0 1 0 0 1 1
 2 i V 6

B

3 r I 0 1 1 1 1 1 0 1 0 0 0 1 1 1 1 0 1 1 1 1 1 0 0 0 1 0 1 0 0 0 1
3 i V 7

B
3 d I 0 1 1 0 1 1 1 1 0 0 1 1 0 0 1 0 1 1 1 0 1 1 0 1 1 0 0 1
4 e V 8

B
3 a I 0 1 1 1 1 0 0 0 1 1 0 0 1 1 1 0 1 0 1 1 1 0 0 1 1 1 1 0 0 1
5 r V 8

B
3 a I 0 0 1 1 0 1 1 0 1 0 0 1 0 1 1 0 1 1 0 1 1 0 0 1 0 1 1 0 0 1
6 u V 6

B
3 l I 0 1 1 0 0 1 1 1 0 0 0 1 1 1 1 0 1 1 1 1 1 0 0 1 0 1 1 1 1 0 1
7 i V 9

B
3 r I 0 1 1 0 0 0 0 0 1 0 0 1 0 1 0 1 1 1 1 1 1 1 0 1 0 1 1 0 1 1 1
8 a V 7

B
3 f I 0 0 1 1 1 1 1 1 0 1 1 0 1 1 1 0 1 1 1 1 1 0 0 1 0 1 1 1 1 0 2
9 a V 1

B
4 e I 0 0 1 0 0 1 1 0 1 0 1 1 0 1 0 0 1 1 1 1 1 0 0 1 1 1 1 1 1 0 1
0 k V 8

B
4 a I 0 1 1 0 0 1 0 1 0 0 0 1 1 1 1 0 0 0 1 1 1 0 1 0 1 1 1 1 1 0 1
1 r V 7

B
4 r I 0 1 1 1 0 1 0 1 0 0 0 1 1 1 1 1 0 1 0 1 1 0 1 1 1 1 1 1 0 1 2
2 e V 0

B
4 a I 0 1 1 1 0 0 0 0 0 0 0 0 1 0 1 0 1 1 1 1 1 0 0 1 1 0 1 1 1 0 1
3 l V 5

B
4 l I 0 0 1 0 1 1 0 0 0 0 0 1 0 1 1 0 0 0 0 0 1 0 0 0 0 0 1 0 0 0 8
4 i V

B
4 t I 0 0 1 1 0 1 0 0 0 1 0 1 0 1 0 0 1 0 1 1 1 0 0 1 0 1 1 1 1 0 1
5 e V 5

B
4 a I 0 0 1 1 0 1 1 0 1 0 0 0 0 0 0 0 1 0 0 0 1 1 1 0 0 0 1 0 0 0 1
6 s V 0

B
4 b I 0 0 1 1 1 1 1 0 0 0 0 0 1 1 0 0 0 1 1 1 1 0 0 0 0 0 1 0 1 1 1
7 u V 4

B
4 d I 0 0 1 0 0 0 1 0 1 0 0 1 1 1 1 0 0 1 1 0 1 0 1 1 0 1 1 0 0 0 1
8 i V 4

B
4 k I 0 0 1 0 0 0 0 0 0 1 0 1 1 1 1 1 0 1 1 1 0 0 0 0 1 1 1 1 0 1
9 r V 5

B
5 a I 0 1 1 0 0 0 0 0 1 0 0 0 0 0 1 0 1 1 1 0 1 0 1 1 0 1 1 1 1 0 1

0 m V

4

5 h I 0 0 1 1 0 0 1 0 0 0 0 0 1 1 1 0 0 1 0 0 1 0 0 1 0 0 0 1
1 a V 0

B



**TABULASI *POST-TEST* KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK
EKSPERIMEN**

n																															T				
a																															O				
m																															T				
N	a																														A				
o	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	0	L			
1	A																															1			
1	m	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4
2	D																															2			
2	i	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	
3	B																															1			
3	u	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	
4	A																															2			
4	l	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0		
5	H																															1			
5	a	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
6	A																															1			
6	s	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7		
7	K																															1			
7	r	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	8	
8	L																															2			
8	i	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0		
9	F																															1			
9	a	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	8		
10	P																															1			
0	u	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	6	
11	n																															1			
11	e	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	9	
12	A																															1			
2	i	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	8	
13	S																															1			
3	e	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	8
14	S																															1			
4	a	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6	
15	W																															1			
5	i	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	9	
16	H																															1			
6	e	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	6	
17	H																															1			
7	a	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	9	

RANKING SEKOLAH DASAR KOTA YOGYAKARTA

PERINGKAT NILAI US/M TAHUN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH NILAI	PERINGKAT
1	SDN. Pasarkiliwon	261.3	1
2	SD Muhammadiyah 2 Kauman	257.2	2
3	SD. Kanisius Keprabon 02	256.7	3
4	SDN. Semanggi Lor No.127	256.2	4
5	SD Marsudirini	255.1	5
6	SD Pangudiluhur I	251.7	6
7	SD. Kanisius Semanggi	251.2	7
8	SD Muhammadiyah 23 Semanggi	249.8	8
9	SDN. Dadapsari NO.129	249.6	9
10	SDN. Sampangan NO.26	247.4	10
11	SD. Kanisius Keprabon 01	245.7	11
12	SD Pangudiluhur II	244.6	12
13	SD Islam Sunan Kalijaga	240.9	13
14	SD Al - Irsyad	240.2	14
15	SDN. Kedunglumbu No.128	237.2	15
16	SD Pamardisiwi	236.0	16
17	SDN. Kusumodilagan NO.9	234.6	17
18	SDN. Harjodipuran NO.25	232.4	18
19	SDN Kauman NO.27	230.9	19
20	SD Islam Amanah Ummah	228.4	20
21	SD Muhammadiyah 24 Gajahan	227.5	21
22	SDN. Gading I NO.50	226.8	22
23	SDN. Semanggi Kidul NO.228	226.0	23
24	SDN. Sawahan 2 NO.229	225.0	24
25	SDN. Gurawan No. 65	224.6	25
26	SDN. Yosodipuran No.130	224.4	26
27	SD Kasatriyan	221.6	27
28	SDN. Wiropaten I No.141	221.4	28
29	SDN. Carangan NO.22	220.1	29
30	SDN. Lojiwetan NO.49	217.6	30
31	Sdi Diponegoro	217.5	31
32	SDIT PAB Fatmah	216.7	32
33	SD Muhammadiyah 21 Baluwarti	215.7	33
34	SD 6 Al-Islam Al Fajar	214.9	34
35	SDN. Demangan NO.195	213.1	35
36	MI Ahmad Maryam	212.16	36
37	SDN. Baturono No. 136	210.3	37
38	SDN. Tegalrejo No. 66	207.3	38
39	SD Islam NDM	206.2	39
40	SDN. Losari No.153	205.7	40
41	SD Muhammadiyah 7 Joyosuran	200.1	41
42	SDN Mojo I	199.32	42
43	SD Cokroaminoto	191.7	43
44	SD Muhammadiyah 18 Sangkrah	185.3	44

SURAT IJIN PENELITIAN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 18 Juli 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/7671/Kesbangpol/2018
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Perizinan Kota Yogyakarta

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
 Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/804/07/2018
 Tanggal : 17 Juli 2018
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"EFEKTIVITAS METODE SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW (SQ3R) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI BACAAN PADA SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI DEMANGAN YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : IRWAN RAHMADI
 NIM : 11710093
 No.HP/Identitas : 0895363454244/3471131506930001
 Prodi/Jurusan : Psikologi
 Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
 Lokasi Penelitian : Sekolah Dasar Negeri Demangan Yogyakarta
 Waktu Penelitian : 23 Juli 2018 s.d 27 Juli 2018
 Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran foto-foto



Foto kegiatan *pre-test*

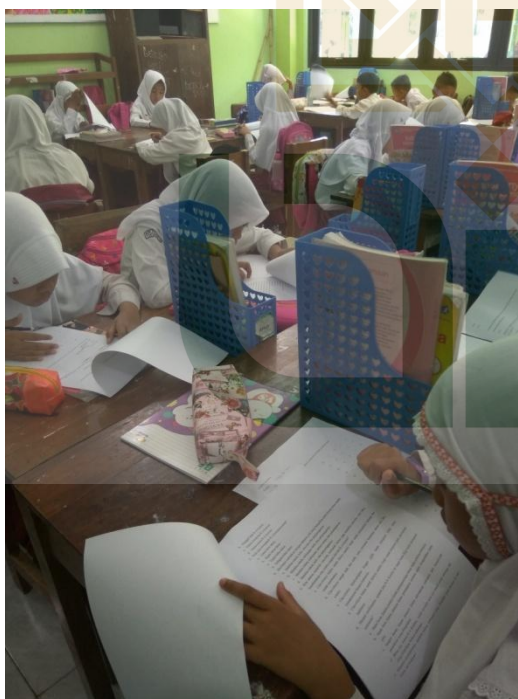
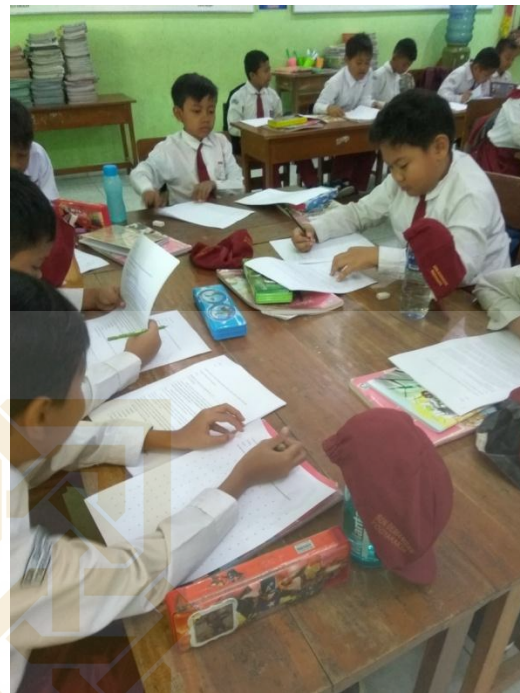


Foto kegiatan perlakuan hari pertama

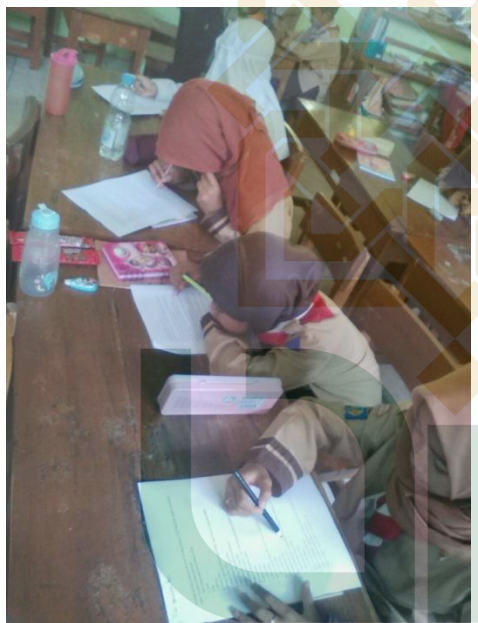


Foto kegiatan perlakuan hari kedua



Foto kegiatan perlakuan hari ketiga



Foto kegiatan *post-test*



